

PERATURAN MENTERI KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: P. 25/MENHUT-II/2009

TENTANG

**PEDOMAN UMUM PENILAIAN LOMBA
PENGHIJAUAN DAN KONSERVASI ALAM (PKA)**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK. 208/MENHUT-II/2007 sebagaimana telah diubah dengan P.13/Menhut-II/2008 telah ditetapkan Pedoman Umum Penilaian Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam;
 - b. bahwa dalam upaya meningkatkan peranserta masyarakat, aparatur, pemerintah kabupaten/Kota dan pelaku usaha dalam mendukung pembangunan kehutanan, perlu memberikan penghargaan kepada unsur aparatur, pelaku usaha dan masyarakat yang terlibat langsung dalam pembangunan kehutanan, melalui penilaian Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam (PKA);
 - c. bahwa pemberian penghargaan didasarkan pada prestasi yang dicapai dalam upaya rehabilitasi lahan dan konservasi sumberdaya alam;
 - d. bahwa keputusan Mentari Kehutanan Nomor SK. 208/MENHUT-II/2007 dan P. 13/MENHUT-II/2008, belum mengakomodir peningkatan peran serta masyarakat, aparatur, pemerintah kabupaten/Kota dan pelaku usaha sebagaimana dimaksud pada huruf b diatas;

- e. bahwa sehubungan huruf a, huruf b, huruf c dan huruf d diatas, perlu ditetapkan kembali Pedoman Umum Penilaian Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam (PKA) dengan Peraturan Menteri Kehutanan;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (Lembaran Negara Tahun 1990 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3419);
 2. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 19 Tahun 2004 (lembaran Negara tahun 1999 Nomor 167, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3888);
 3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (lembaran Negara tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437), sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 8 Tahun 2005 (lembaran Negara tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4548);
 4. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P. 13/Menhut-II/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kehutanan, yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.64/Menhut-II/2008 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 80);
 5. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.13/Menhut-II/2008 tentang Perubahan atas Lampiran Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK. 208/Menhut-II/2007 tentang Pedoman Umum Penilaian Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam;

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : PERATURAN MENTERI KEHUTANAN TENTANG PEDOMAN UMUM PENILAIAN LOMBA PENGHIJAUAN DAN KONSERVASI ALAM (PKA).

Pasal 1

Pedoman Umum Penilaian Lomba Penghijauan dan Konservasi alam (PKA) terdiri dari beberapa kategori sebagaimana tercantum dalam lampiran I peraturan ini.

Pasal 2

Lampiran I, II III dan IV Pedoman Umum Penilaian Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam sebagaimana dimaksud dalam Lampiran Peraturan ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Peraturan ini.

Pasal 3

Dengan ditetapkannya peraturan ini, maka Peraturan Menteri Kehutanan Nomor SK. 208/Menhut-II/2007 tentang Pedoman Umum Penilaian Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam dan P.13/Menhut-II/2008 tentang perubahan atas Lampiran Keputusan Menteri Kehutanan Pedoman Umum Penilaian Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam, dinyatakan tidak berlaku lagi.

Pasal 4

Peraturan Menteri Kehutanan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan

Agar setiap orang mengetahuinya, Peraturan Menteri Kehutanan ini diundangkan dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di : Jakarta
pada tanggal : 3 April 2009

**MENTERI KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA,**

ttd.

H.M.S. KABAN

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 7 April 2009

**MENTERI HUKUM DAN HAM
REPUBLIK INDONESIA,**

ttd.

ANDI MATTALATTA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2009 NOMOR 63

**Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi**

ttd.

**SUPARNO, SH
NIP. 19500514 198303 1 001**

LAMPIRAN PERATURAN MENTERI KEHUTANAN
NOMOR : P. 25/Menhut-II/2009
TANGGAL : 3 April 2009

PEDOMAN UMUM
LOMBA PENGHIJAUAN DAN KONSERVASI ALAM
(PKA)

Jakarta, 2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan paradigma pembangunan kehutanan ke arah yang lebih berorientasi pada kepentingan masyarakat dan lingkungan (*socio ecological benefit oriented*), desentralisasi dan berbasis masyarakat (*community based forest management*), memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengelola sumberdaya hutan secara optimal dengan senantiasa memperhatikan kelestariannya. Dengan paradigma baru pembangunan Kehutanan tersebut, maka kebijakan Departemen Kehutanan ke depan lebih diarahkan kepada upaya rehabilitasi dan konservasi sumberdaya hutan.

Departemen Kehutanan telah menetapkan lima kebijakan yaitu: 1) Pemberantasan pencurian kayu di hutan negara dan perdagangan kayu illegal; 2) Revitalisasi sektor kehutanan khususnya industri kehutanan; 3) Rehabilitasi dan konservasi sumberdaya hutan; 4) Pemberdayaan ekonomi masyarakat di dalam dan sekitar hutan; dan 5) Pemantapan kawasan hutan. Kebijakan tersebut diimplementasikan dalam program-program pembangunan Kehutanan. Keberhasilan program tersebut sepenuhnya membutuhkan peran aktif masyarakat.

Masyarakat sendiri pada dasarnya telah memahami dan melaksanakan pembangunan kehutanan dalam menjaga dan melestarikan hutan khususnya dalam kegiatan rehabilitasi dan konservasi sumberdaya alam. Besarnya peran aktif masyarakat menjadi salah satu perhatian dari Departemen Kehutanan untuk memberikan penghargaan sebagai wujud kepedulian atas perannya.

Pemberian penghargaan ini didasarkan atas prestasi yang dicapai dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan upaya rehabilitasi lahan dan konservasi sumberdaya alam. Pemenang lomba merupakan unsur aparat pemerintah, dunia usaha dan masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar merangsang dan memotivasi seluruh komponen masyarakat untuk secara aktif ikut terlibat dan berperan dalam upaya rehabilitasi dan konservasi sumberdaya alam.

Setiap tahun Departemen Kehutanan menyaring penerima penghargaan tersebut melalui mekanisme Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam. Sesuai dengan perkembangannya maka dianggap perlu untuk melakukan penyempurnaan terhadap Pedoman Umum Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam Tahun 2008 (Peraturan Menteri Kehutanan Nomor: P. 13/Menhut-II/2008).

B. Maksud dan Tujuan

Penilaian lomba ini dimaksudkan untuk mengetahui aparat pemerintah, pelaku usaha dan masyarakat yang memiliki prestasi terbaik dalam upaya rehabilitasi dan konservasi sumberdaya alam. Adapun tujuannya yaitu memberikan penghargaan kepada aparat pemerintah dan masyarakat untuk berperan aktif dalam berbagai kegiatan pembangunan khususnya dalam kegiatan rehabilitasi dan konservasi sumberdaya alam.



BAB II

KETENTUAN LOMBA

Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam diselenggarakan dengan prinsip-prinsip lomba sebagai berikut :

1. Lomba penghijauan dan konservasi alam dilaksanakan secara sederhana, bersifat penghargaan untuk memacu aparat pemerintah, pelaku usaha maupun masyarakat dalam upaya rehabilitasi serta pelestarian/konservasi sumber daya alam.
2. Hal yang dinilai dalam lomba penghijauan dan konservasi alam adalah keberhasilan peserta lomba dalam bidang :
 - a. Bidang Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL)
 - b. Bidang Konservasi Sumberdaya Alam
 - c. Pemberdayaan masyarakat didalam maupun sekitar hutan
3. Profesi Peserta lomba sesuai dengan Instansi Pembina Dikelompokkan pada 3 Kelompok instansi pembina yaitu :

1) Pusat Bina Penyuluhan Kehutanan

1.1. Kategori Lomba

- a. **Penyuluh Kehutanan (PK)** : Aparat pemerintah (PNS) yang telah berjasa dalam upaya penyuluhan rehabilitasi lahan dan atau hutan.
- b. **Kelompok Tani Hutan/Penghijauan (KTH/KTP)** : Kelompok masyarakat yang telah berjasa dalam upaya konservasi, rehabilitasi lahan dan atau hutan.
- c. **Kecil Menanam Dewasa Memanen (KMDM)** : Sekolah Dasar (SD) yang mengembangkan Kebun Bibit Sekolah (KBS) dan dikembangkan kesekolah lainnya.
- d. **Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM)** adalah Perorangan yang berjasa dalam melestarikan hutan dan lingkungan dan secara swadaya menggerakkan serta memotivasi masyarakat melakukan penanaman diwilayahnya.

- e. **Kabupaten Peduli Kehutanan** : Pemerintah Daerah Kabupaten yang berhasil dalam merealisasikan 5 (lima) kebijakan Departemen Kehutanan.
- f. **Kota Peduli Kehutanan** : Pemerintah Daerah Kota yang berhasil dalam merealisasikan 5 (lima) kebijakan Departemen Kehutanan.
- g. **Desa/Kelurahan Peduli Kehutanan** : Desa/Kelurahan yang berhasil dalam melaksanakan pembangunan kehutanan, khususnya dalam kegiatan rehabilitasi dan konservasi sumberdaya alam.
- h. **Kontes Pohon** : Jenis pohon yang memiliki pertumbuhan sehat dan layak untuk diberikan penghargaan.

1.2. Pemberian Apresiasi

Pelaku Usaha : Perusahaan besar pada sektor usaha yang berpotensi menghasilkan CO₂ (Carbondioksida) dalam jumlah cukup besar seperti industri transportasi, pertambangan, pertanian, dan perusahaan-perusahaan lain yang mempunyai perhatian dan kepedulian terhadap penghijauan dan konservasi alam (go green).

2) Direktorat Jenderal PHKA

- a. **Kader Konservasi Alam (KKA)** : Perorangan yang telah berjasa dalam upaya pelestarian/konservasi sumberdaya alam.
- b. **Kelompok Pecinta Alam (KPA)** : Kelompok yang telah berjasa dalam upaya pelestarian/konservasi sumberdaya alam.

3) Perum Perhutani

- a. **KPH Perum Perhutani** : Satuan kerja Perum Perhutani dalam lingkup KPH (Kesatuan Pemangkuan Hutan).
- b. **Asper/KBKPH Perum Perhutani** : Pegawai Perum Perhutani yang mengepalai wilayah BKPH (Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan).
- c. **Mantri/KRPH Perum Perhutani** : Pegawai Perum Perhutani yang mengepalai wilayah RPH (Resort Pemangkuan Hutan).
- d. **Mandor Pendamping PHBM** : Karyawan Perum Perhutani yang secara langsung terlibat dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan serta memberikan pendampingan pelaksanaan PHBM.

- e. **KSS BINLING dan PHBM (Pembinaan Lingkungan):** Pegawai Perum Perhutani yang bertugas memberikan pembinaan penyuluhan dan pendampingan pelaksanaan PHBM dalam lingkup KPH.
 - f. **Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Perum Perhutani :** Suatu lembaga masyarakat desa hutan yang dibentuk dalam suatu desa hutan yang memiliki petak pangkuan dan masyarakatnya bekerjasama dengan Perum Perhutani dalam mengelola hutan.
 - g. **Fasilitator PHBM Perum Perhutani :** petugas lapangan dari tenaga Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bertugas untuk mendampingi LMDH dalam melaksanakan PHBM.
 - h. **Polisi Kehutanan Mobil Perum Perhutani :** karyawan/pegawai Perum Perhutani yang bertugas untuk menjaga keamanan kawasan hutan.
4. Penghargaan tingkat nasional akan diberikan kepada 3 orang/kelompok untuk setiap kategori.

BAB III

MEKANISME LOMBA

Penilaian lomba penghijauan dan konservasi alam dilakukan secara berjenjang dari tingkat kabupaten/kota, provinsi dan nasional.

Penilaian lomba penghijauan dan konservasi alam di tingkat Kabupaten/Kota diawali dengan pembentukan Tim Penilai dengan Keputusan Kepala Dinas Kehutanan/ yang menangani kehutanan di kabupaten/kota atau Kepala Badan Pelaksana Penyuluhan atau Bapedalda. Selanjutnya Tim Penilai melakukan penilaian dan ditetapkan pemenangnya dengan Keputusan Bupati/Walikota. Pemenang lomba penghijauan dan konservasi alam tingkat Kabupaten/Kota secara berjenjang diusulkan oleh Dinas Kehutanan kabupaten/kota (melalui koordinasi dengan Bapel Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan) kepada Kepala Dinas Kehutanan Provinsi untuk diikuti pada lomba tingkat Provinsi.

Atas dasar usulan Kabupaten/Kota dilakukan penilaian untuk masing-masing jenis lomba oleh tim penilai tingkat provinsi dan pemenangnya ditetapkan sebagai pemenang pertama tingkat provinsi dengan surat Keputusan Gubernur propinsi setempat.

Untuk penilaian lomba tingkat kabupaten/kota dan provinsi menggunakan persyaratan lomba seperti pada Bab IV dan Lampiran.

Pemenang pertama tingkat provinsi pada BAB II butir 3.1). 1.1 huruf a s/d h diusulkan kepada:

Pusat Bina Penyuluhan Kehutanan
Gedung Manggala Wanabakti Blok VII Lt. 8
Jl. Gatot Subroto – Senayan, Jakarta Pusat
Telp/Fax (021) 5720228

Pemenang pertama tingkat provinsi pada BAB II 3.2) huruf a dan b diusulkan kepada:

Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam (PJLWA)
Jl. Ir. Juanda No. 15 Bogor
Telp/Fax (0251) 8324013

Pemenang pertama tingkat provinsi pada BAB II 3.3) huruf a s/d h diusulkan kepada:

Perum Perhutani

Gd. Manggala Wanabakti Blok VII Lt. 9 -11 Jakarta

Telp. (021) 5721282, Fax.(021) 5746734

Berdasarkan usulan pemenang tingkat provinsi, selanjutnya akan dilakukan klarifikasi data administrasi dan lapangan ke daerah oleh tim pusat untuk dasar penetapan penghargaan tingkat nasional dari Menteri Kehutanan.

Pelaksanaan klarifikasi pemenang lomba untuk penghargaan tingkat nasional berdasarkan aspek-aspek penilaian pada Bab V.

Khusus untuk penilaian kategori Kader Konservasi Alam (KKA), Kelompok Pecinta Alam (KPA) dikoordinasikan terlebih dahulu dengan Balai Besar Konservasi Sumberdaya Alam (BBKSDA)/ Balai Konservasi Sumberdaya Alam (BKSDA)/ Balai Besar Taman Nasional/Balai Taman Nasional setempat.

Penilaian kategori kategori Kader Konservasi Alam (KKA), Kelompok Pecinta Alam (KPA) dilaksanakan menurut mekanisme lomba yang diatur dan dilaksanakan oleh Ditjen PHKA.

Penilaian kategori Perum Perhutani dilaksanakan menurut mekanisme lomba yang diatur dan dilaksanakan oleh Perum Perhutani.

BAB IV

PERSYARATAN PESERTA LOMBA

Untuk penilaian lomba penghijauan dan konservasi alam di tingkat Kabupaten/Kota dan Provinsi perlu persyaratan penilaian sebagai berikut :

A. Persyaratan Umum

Persyaratan lomba penghijauan dan konservasi alam yang harus dipenuhi secara umum ialah :

1. Belum pernah menjadi pemenang lomba penghijauan dan konservasi alam maupun hari lingkungan hidup tingkat nasional;
2. Apabila pernah menjadi pemenang lomba penghijauan dan konservasi alam tingkat provinsi, maka dapat diikutsertakan kembali pada lomba berikutnya setelah 3 tahun;
3. Telah melakukan kegiatan dalam bidang rehabilitasi lahan/hutan serta konservasi sumber daya alam sekurang-kurangnya 5 tahun dan terdapat aktifitas fisik dilapangan;
4. Kegiatan tidak berada pada kawasan hutan atau hak guna usaha /HGU yang digarap secara tidak sah.

B. Persyaratan Khusus:

1. **Penyuluh Kehutanan (PK) :**
 - PNS dan memiliki masa tugas sebagai pejabat fungsional penyuluh kehutanan secara terus-menerus sekurang-kurangnya selama 5 tahun.
 - Telah berhasil memberdayakan masyarakat pada wilayah binaannya dalam kegiatan rehabilitasi lahan dan konservasi sumberdaya alam.
2. **Kelompok Tani Hutan/Penghijauan (KTH/KTP) :**
 - Kegiatan yang dilakukan dalam bidang-bidang dimaksud tidak merupakan proyek/kegiatan yang didanai pemerintah (swadaya, swadana) dalam 3 tahun terakhir.
 - Ada dampak dari kegiatan kelompok tani tersebut.

- Untuk kelompok tani Kebun Bibit Desa (KBD) memiliki unit pembibitan minimum 1 tahun, dan luas minimum 0,25 unit persemaian (100.000 batang).
- Untuk kelompok tani penghijauan : luas areal dampak minimal 25 Ha,
- Untuk kelompok tani Hutan Rakyat : memiliki luas hutan rakyat minimal 20 Ha, umur antara 3 – 6 tahun, berada dalam satu wilayah kelompok tani dalam satu desa dan
- Untuk kelompok tani Hutan Mangrove : luas pengelolaan hutan mangrove minimal 10 Ha.

3. Kabupaten Peduli Kehutanan

- Memiliki komitmen tinggi terhadap pembangunan kehutanan serta menerapkan 5 kebijakan prioritas Departemen Kehutanan sebagai acuan dalam pembangunan kehutanan.

4. Kota Peduli Kehutanan :

- Memiliki komitmen tinggi terhadap pembangunan kehutanan serta menerapkan 5 kebijakan prioritas Departemen Kehutanan sebagai acuan dalam pembangunan kehutanan.

5. Desa/Kelurahan Peduli Kehutanan :

- Memiliki komitmen tinggi terhadap pembangunan kehutanan serta kemampuan menggerakkan masyarakat dalam pembangunan kehutanan.

6. Kecil Menanam Dewasa Memanen (KMDM)

- Sekolah Dasar (SD)/MI yang melaksanakan aktivitas KMDM/sejenisnya dari tahun 2005 s/d 2008, dengan sumber dana APBN, APBD, bantuan donatur maupun swadaya masyarakat.
- Mempunyai Kebun Bibit Sekolah (KBS) di lingkungan/sekitar sekolah dengan jenis yang dibibitkan minimal 3 jenis kayu-kayuan dan buah-buahan.

7. Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM)

- Perorangan dari Masyarakat yang ditetapkan bupati/walikota/Kepala Dinas Kehutanan sebagai Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat dan

melakukan penyuluhan kepada masyarakat dalam rehabilitasi dan konservasi sumberdaya Hutan secara terus-menerus sekurang-kurangnya selama 5 tahun.

- Perorangan yang karena kegigihan dan keuletannya mengajak dan menggerakkan masyarakat dalam kegiatan rehabilitasi lahan dan konservasi sumberdaya alam.

8. Kontes Pohon

- Pohon yang dinilai adalah jenis **Sengon** (*Paracianthes falcataria*), **Gmelina** (*Gmelina arborea*), **Suren** (*Toona sureni*) dan **Mahoni** (*Swietenia sp*) yang merupakan pohon milik perseorangan, kelompok, dan perusahaan . Khusus untuk pohon milik perusahaan adalah pohon yang ditanam di halaman kantor, pabrik atau taman (bukan pohon yang ditanam di lokasi hutan tanaman industri atau perusahaan perkebunan).
- Umur maksimal pohon untuk sengon 7 tahun, Gmelina 8 tahun, Suren 8 tahun dan mahoni 8 tahun kemudian dikuatkan dengan surat keterangan dari Kepala Dinas Kehutanan/yang menangani kehutanan di kabupaten/kota;
- Pertumbuhan tanaman Sehat (batang tidak cacat/luka, lurus, tidak diserang hama penyakit);
- Tinggi bebas cabang minimal 8 (delapan) meter kecuali Gmelina minimal 5 (lima) meter;
- Diameter setinggi dada 1,30 meter minimal 38 cm;
- Volume kayu bebas cabang minimal 1 (satu) m³ untuk sengon sedangkan untuk Gmelina, Suren dan Mahoni minimal 0,30 m³;
- Setiap propinsi hanya dapat mengajukan 1 (satu) pohon terbaik untuk tiap jenis yang ada diwilayahnya untuk diajukan penilaian lomba di tingkat nasional;
- Pengajuan dilengkapi beberapa foto dan CD/VCD yang menggambarkan sosok pohon secara keseluruhan dan menggambarkan perbandingan tinggi dan diameter pohon dengan orang yang berdiri disebelahnya.

9. Pelaku Usaha

- Perusahaan yang mendukung rehabilitasi hutan dan lahan, serta konservasi sumberdaya alam dan bermitra dengan masyarakat.
- Perusahaan yang berusaha di luar bidang kehutanan yang peduli terhadap pembangunan kehutanan.
- Dalam kegiatan sosialnya (CSR=Capital Social Responsibility) mengalokasikan dana dan melaksanakan kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan (go green) dan konservasi sumberdaya alam.

10. Kader Konservasi Alam (KKA) :

- Kader konservasi adalah perorangan
- Telah mengikuti pendidikan atau penunjukan sebagai kader konservasi
- Mempunyai nomor kader konservasi dan atau surat keputusan penetapan sebagai kader konservasi dari Ditjen PHKA.
- Kegiatan yang dilakukan dalam bidang-bidang dimaksud tidak merupakan proyek/kegiatan yang didanai pemerintah (swadaya, swadana) dalam 3 tahun terakhir.
- Telah berhasil melaksanakan pemberdayaan masyarakat
- Telah melakukan kemitraan
- Mempunyai kelompok masyarakat yang menjadi binaan KKA.
- Memperoleh rekomendasi dari instansi pembina teknis (Balai Besar/Balai KSDA/Balai Besar/Balai Taman Nasional)

11. Kelompok Pecinta Alam (KPA) :

- Merupakan KPA yang bernaung di bawah perguruan tinggi negeri/swasta, SLTA, SLTP, PRAMUKA, dan organisasi kepemudaan/keagamaan
- Telah tercatat di salah satu instansi kehutanan daerah
- Mempunyai AD/ART sebagai organisasi pecinta alam
- Kegiatan yang dilakukan dapat dinilai sebagai upaya penting dalam konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya
- Kegiatan yang dilakukan dalam bidang-bidang dimaksud tidak merupakan proyek/kegiatan yang didanai pemerintah (swadaya, swadana) dalam 3 tahun terakhir.
- Telah berhasil melaksanakan pemberdayaan masyarakat

- Telah melakukan kemitraan
- Mempunyai kelompok binaan.
- Memperoleh rekomendasi dari instansi pembina teknis (Balai KSDA/Balai Taman Nasional)

12. KPH Perum Perhutani :

KPH terbaik yang dinilai berdasarkan butir-butir yang tercantum dalam Pedoman Monev PHBM Plus dan prosentase tumbuh tanaman pokok/pengisi tertinggi tingkat unit.

13. Asper/KBKPH Perum Perhutani :

Pegawai Perum Perhutani terbaik untuk katagori Asper/KBKPH berdasarkan butir-butir dalam Pedoman PHBM Plus dan prosentase tumbuh tanaman pokok/pengisi tertinggi tingkat unit.

14. Mantri/KRPH Perum Perhutani :

Pegawai Perum Perhutani terbaik untuk katagori Mantri/KRPH berdasarkan butir-butir dalam Pedoman PHBM Plus dan prosentase tumbuh tanaman pokok/pengisi tertinggi tingkat unit.

15. Mandor Pendamping PHBM

Karyawan Perum Perhutani terbaik untuk katagori Mandor Pendamping PHBM berdasarkan butir-butir dalam Pedoman PHBM Plus

16. KSS Binling dan PHBM :

Karyawan Perum Perhutani terbaik untuk katagori KSS Binling dan PHBM berdasarkan butir-butir dalam Pedoman PHBM Plus

17. Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Perum Perhutani :

Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) terbaik yang dinilai berdasarkan butir-butir dalam Pedoman PHBM Plus

18. Fasilitator PHBM Perum Perhutani :

Petugas pendamping di lapangan bagi masyarakat desa hutan yang tenaganya dari Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang terbaik dalam memberdayakan masyarakat desa hutan dalam lingkup kerjanya berdasarkan butir-butir dalam Pedoman PHBM Plus

19. Polisi Kehutanan Mobil Perum Perhutani :

Karyawan Perum Perhutani yang berprestasi terbaik untuk menjaga keamanan hutan dalam lingkup KPH

BAB V

PENETAPAN PEMENANG TINGKAT NASIONAL

Penetapan pemenang lomba baik untuk jenis rehabilitasi serta konservasi sumberdaya alam tingkat nasional dilakukan dengan klarifikasi data administrasi dan lapangan oleh tim pusat dengan memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut :

A. Penyuluh Kehutanan (PK)

- a) Kondisi wilayah kerja
- b) Perencanaan kegiatan penyuluhan
- c) Kegiatan penyuluhan
- d) Monitoring, evaluasi dan pelaporan
- e) Dampak kegiatan penyuluhan yang dilakukan tahun terakhir
- f) Kemampuan kerja
- g) Kegiatan penunjang lain yang mendukung
- h) Profil yang berisi biodata dan uraian singkat butir a) s.d g)
- i) Dokumentasi dan foto-foto kegiatan

B. Kelompok Tani Hutan/Penghijauan (KTH/KTP)

- a) Kelembagaan KTH/KTP
- b) Aktivitas Kelompok
- c) Kinerja Kelompok
- d) Dampak kegiatan kelompok
- e) Profil yang berisi biodata dan uraian singkat butir a) s.d d)
- f) Dokumentasi dan foto-foto kegiatan

C. Kabupaten Peduli Kehutanan

- a. Kelembagaan
- b. Sumber Dana/APBD
- c. Aturan-aturan yang mendukung/Kebijakan
- d. Pemberdayaan Masyarakat
- e. Aktivitas yang nyata
- f. Dokumentasi dan foto-foto kegiatan

D. Kota Peduli Kehutanan

- a) Kelembagaan
- b) Sumber Dana/APBD
- c) Aturan-aturan yang mendukung/Kebijakan
- d) Pemberdayaan Masyarakat
- e) Aktivitas yang nyata
- f) Dokumentasi dan foto-foto kegiatan

E. Desa/Kelurahan Peduli Kehutanan

- a) Kelembagaan
- b) Perencanaan dan Sumber Dana Pembangunan Desa
- c) Peningkatan Keterampilan dan Penguatan Usaha di bidang kehutanan
- d) Aktivitas yang nyata di bidang kehutanan
- e) Prestasi Desa
- f) Kondisi Lingkungan Desa
- g) Dokumentasi dan foto-foto kegiatan

F. Kecil Menanam Dewasa Memanen (KMDM)

- a) Perencanaan KMDM (20%)
- b) Kelembagaan KMDM (20%)
- c) Pelaksanaan KMDM (50%)
- d) Pengendalian KMDM (20%)
- e) Dokumentasi dan foto-foto kegiatan

G. Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM)

- a) Administrasi/Kelembagaan (20%)
- b) Aktivitas (berkaitan dengan pemberian informasi dan penyuluhan) (40%)
- c) Masyarakat Binaan (20%)
- d) Diklat dan Prestasi (20%)
- e) Dokumentasi dan foto-foto kegiatan

H. Pelaku Usaha

- a) Profil Perusahaan (10%)
- b) Kepedulian Sosial Perusahaan untuk Kegiatan PKA dan Pemberdayaan Masyarakat (40%)
- c) Dampak Kegiatan Perusahaan terhadap kegiatan PKA (20%)
- d) Monitoring dan Evaluasi (20%)

I. Kontes Pohon

- 1. Kelompok Inti (70%)
 - a) Perencanaan (10 %)
 - b) Pelaksanaan (60%)
- 2. Kelompok Pendukung (30%)
 - a) Aktivitas Sosial Kegiatan kepada Masyarakat (20 %)
 - b) Pengendalian (10 %)
 - c) Dokumentasi dan foto pohon

J. Kader Konservasi Sumberdaya Alam (KKA)

- a) Administrasi
- b) Pemberian Informasi dan Penyuluhan
- c) Partisipasi Bidang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistem
- d) Pelatihan Masyarakat dan Kegiatan Penunjang
- e) Prestasi dan Diklat
- f) Profil yang berisi biodata dan uraian singkat butir a) s.d e)
- g) Dokumentasi dan foto-foto kegiatan

K. Kelompok Pecinta Alam (KPA)

- a) Organisasi dan Administrasi
- b) Aktivitas Kelompok
- c) Prestasi yang pernah dicapai kelompok
- d) Kelompok Binaan
- e) Profil yang berisi biodata dan uraian singkat butir a) s.d f)

f) Dokumentasi dan foto-foto kegiatan

L. KPH Perum Perhutani

- a) Fisik/lingkungan (20%)
- b) Sosial (50%)
- c) Ekonomi (30%)

M. Asper/KBKPH Perum Perhutani

- a) Fisik/lingkungan (20%)
- b) Sosial (50%)
- c) Ekonomi (30%)

N. Mantri/KRPH Perum Perhutani

- a) Fisik/lingkungan (20%)
- b) Sosial (50%)
- c) Ekonomi (30%)

O. Mandor Pendamping PHBM

- a) Fisik/lingkungan (20%)
- b) Sosial (50%)
- c) Ekonomi (30%)

P. KSS Binling dan PHBM

- a) Fisik/lingkungan (20%)
- b) Sosial (50%)
- c) Ekonomi (30%)

Q. Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Perum Perhutani

- a) Fisik/lingkungan (20%)
- b) Sosial (50%)
- c) Ekonomi (30%)

R. Fasilitator PHBM Perum Perhutani

- a) Kondisi Wilayah Kerja/Binaan Perencanaan Kegiatan (5%)
- b) Perencanaan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat (25%)
- c) Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat (25%)
- d) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan (10%)
- e) Dampak Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan Tahun Terakhir (25%)
- f) Kemampuan Kerja (15%)
- g) Kegiatan Penunjang (5%)

BAB VI

PELAKSANAAN PENILAIAN

1. Lomba PKA

A. Jadwal penilaian

- a. Penjadwalan usulan pemenang dari tingkat kabupaten/kota, provinsi diatur sesuai dengan waktu yang akan ditetapkan kemudian melalui surat pemberitahuan ke daerah;
- b. Pelaksanaan klarifikasi data administrasi dan lapangan oleh Tim Pusat ke provinsi akan dilakukan setelah surat penetapan dari Provinsi diterima;
- c. Pemenang lomba tingkat nasional akan diumumkan pada acara Temu Wicara/Dialog Peserta Temu Karya Nasional Pemenang Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam dengan Menteri Kehutanan, yang pelaksanaannya di Jakarta.

B. Prosedur penentuan pemenang lomba dan penerima penghargaan

1. Prosedur penetapan pemenang lomba tingkat kabupaten/kota dan tingkat provinsi dilakukan dengan urutan sebagai berikut :
 - a. Penetapan pemenang lomba tingkat kabupaten/kota oleh Bupati/Walikota atau pejabat yang diberi kewenangan oleh Bupati/Walikota atas hasil penilaian yang dilakukan oleh tim lomba tingkat kabupaten.
 - b. Hasil penetapan pemenang Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam tingkat kabupaten/kota untuk semua jenis lomba diusulkan kepada tim Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam tingkat provinsi;
 - c. Tim Penilai Tingkat Provinsi melakukan klarifikasi ke kabupaten/kota;
 - d. Dari hasil Klarifikasi usulan kabupaten/Kota, tim Penilai Lomba Tingkat Provinsi mengusulkan hasil pemenang Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam tingkat provinsi untuk ditetapkan oleh Gubernur atau pejabat yang diberi kewenangan oleh Gubernur dan kemudian diusulkan kepada Pusat sebagai bahan klarifikasi untuk penetapan.
2. Prosedur penetapan pemenang lomba/penerima penghargaan tingkat nasional dilakukan dengan urutan sebagai berikut:

- a. Masing-masing Tim Klarifikasi Pusat membuat laporan secara tertulis hasil klarifikasi data administrasi dan lapangan lengkap, yaitu : berita acara, profil masing-masing kategori, foto-foto, data pendukung lainnya, kemudian diserahkan kepada panitia lomba.
 - b. Selanjutnya Tim Penilai Lomba Pusat (tingkat nasional) memeriksa, merekapitulasi laporan masing-masing tim, menelaah dan mencermati hasil lapangan dan kemudian diusulkan kepada Sekretaris Jenderal Departemen Kehutanan untuk ditetapkan sebagai penerima penghargaan dengan Keputusan Menteri Kehutanan.
3. Tim Penilai Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam
- a. Tim Penilai Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam tingkat Kabupaten/Kota ditetapkan oleh Bupati/Walikota terdiri dari unsur-unsur Dinas Kehutanan Kabupaten, Bappedalda, UPT Dep.Kehutanan, Badan Pelaksana Penyuluhan dan LSM setempat.
 - b. Tim Penilai Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam tingkat Provinsi ditetapkan Gubernur terdiri dari unsur-unsur Dinas Kehutanan Provinsi, Bappedalda, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dep.Kehutanan.
 - c. Tim Penilai Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam tingkat Nasional ditetapkan oleh Keputusan Sekretaris Jenderal, yang terdiri para pejabat lingkup Eselon I Departemen Kehutanan.

Bidang Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam dan Tim Penilai Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam, tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Bidang Lomba Penghijauan Dan Konservasi Alam Dan Tim Penilai Lomba Penghijauan Dan Konservasi Alam

NO	KATAGORI	ADMINI-STRASI	BIDANG			PENILAI*)
			REHABILITASI	KONSERVASI		
				TANAH	HUTAN	
1	Penyuluh Kehutanan (PK)	V	V	V	V	Berjenjang
2	Kelompok Tani Hutan/ Penghijauan (KTH/KTP)	V	V	V	V	Berjenjang
3	Kabupaten Peduli Kehutanan	V	V	V	V	Berjenjang
4	Kota Peduli Kehutanan	V	V	V	V	Berjenjang
5	Desa/Kelurahan Peduli Kehutanan	V	V	V	V	Berjenjang
6	Kecil Menanam Dewasa Memanen (KMDM)	V	V	V	V	Berjenjang
7	Penyuluh Kehutanan Swadaya masyarakat (PKSM)	V	V	V	V	Berjenjang

8	Pelaku Usaha	V	V	V	V	Berjenjang
9	Kontes Pohon	V	V	V	V	Berjenjang
10	Kader Konservasi Alam	V	V	V	V	Berjenjang
11	Kelompok Pecinta Alam	V	V	V	V	Berjenjang
12	KPH Perhutani	V	V	V	V	Berjenjang
13	Asper/KBKPH Perum Perhutani	V	V	V	V	Berjenjang
14	Mantri/KRPH Perum Perhutani	V	V	V	V	Berjenjang
15	Mandor Tanam Perum Perhutani	V	V	V	V	Berjenjang
16	Asper Penyuluh Perum Perhutani	V	V	V	V	Berjenjang
17	Fasilitator PHBM Perum Perhutani	V	V	V	V	Berjenjang
18	Lemabaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Perum Perhutani	V	V	V	V	Berjenjang
19	Polisi Kehutanan Mobil Perhutani	V	-	V	V	Berjenjang
Keterangan :						
*) Tim penilai berjenjang dari Tk. Kabupaten/Kota, Tk. Provinsi, Tk. Pusat dan Perum Perhutani						

4. Jenis penghargaan

Masing-masing pemenang lomba akan menerima hadiah berupa :

- a. Piala, lencana wana lestari dan piagam penghargaan dari Menteri Kehutanan
 - b. Dana pembinaan berupa uang tunai bagi perorangan/kelompok
- Pemenang Lomba terbaik propinsi akan menerima hadiah berupa :
- a) Lencana wana lestari dan piagam penghargaan
 - b) Dana pembinaan berupa uang tunai bagi perorangan/kelompok

2. Pemberian Apresiasi

- a. Penetapan Perusahaan calon penerima penghargaan ditetapkan oleh Tim Pusat dengan kriteria tersendiri/ terpisah.
- b. Waktu pengajuan nama perusahaan terbaik yang akan menerima apresiasi bersamaan dengan usulan pemenang lomba PKA.
- c. Penghargaan kepada perusahaan akan diberikan oleh Menteri Kehutanan pada acara Temu Wicara Bupati/Walikota peduli kehutanan, yang akan dilaksanakan di Jakarta.
- d. Perusahaan memperoleh penghargaan berupa plakat, piagam dan lencana wana lestari.

BAB VII

PEMBIAYAAN

Biaya dalam pelaksanaan Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam bersumber dari DIPA APBN PUSAT DAN DANA DEKONSENTRASI, APBD serta sumber lain yang tidak mengikat.

Biaya penilaian lomba tingkat kabupaten diharapkan didanai dari APBD atau sumber anggaran lainnya di pemerintah daerah, Departemen Kehutanan cq Pusat Bina Penyuluhan Kehutanan hanya mengalokasikan anggaran di tingkat Propinsi pada Satker Dana Dekonsentrasi Penyuluhan Kehutanan yang berada pada Dinas Kehutanan/Badan Koordinasi Penyuluhan berupa bantuan penilaian Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam dan rapat Pembahasan penetapan pemenang. Untuk kekurangan biaya penilaian agar didanai dari APBD atau anggaran lainnya di pemerintahan daerah.

Biaya dalam rangka klarifikasi data administrasi dan lapangan pemenang Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam tingkat provinsi oleh Tim Klarifikasi Pusat dan pemberian penghargaan tingkat nasional dibebankan kepada anggaran Departemen Kehutanan Jakarta (Pusat Bina Penyuluhan Kehutanan, Ditjen PHKA dan Perum Perhutani).

Hadiah lomba tingkat nasional yang merupakan dana pembinaan kelompok/perorangan dibebankan pada anggaran Departemen Kehutanan Jakarta (Pusat Bina Penyuluhan Kehutanan, Ditjen PHKA dan Perum Perhutani).

**Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi**

ttd.

**SUPARNO, SH
NIP. 19500514 198303 1 001**

MENTERI KEHUTANAN,

ttd.

H. M.S. KABAN

LAMPIRAN II PERATURAN MENTERI KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR : P. 25/ Menhut-II/2009
 TANGGAL : 3 April 2009

KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN LOMBA PENGIJAUAN DAN KONSERVASI ALAM KATEGORI PENYULUH KEHUTANAN	
I DATA POKOK	
1 Nama / NIP	:
2 Pangkat / Golongan	:
3 Jabatan	:
4 Unit Kerja	:
5 Nomor SK. Fungsional	:
6 Alamat Unit Kerja / Telp.	:
7 Wilayah Kerja	:
8 Tempat Tinggal / Alamat	: (dibuktikan dengan foto copy KTP)
a. Desa / Kelurahan	:
b. Kecamatan	:
c. Kabupaten/Kota	:
d. Propinsi	:
e. Nomor Telp./HP	:
9 Masa Kerja	: Tahun (minimal 5 tahun)
Lampirkan Riwayat Pekerjaan	

II UNSUR PENILAIAN

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
I	KONDISI WILAYAH KERJA (5 %)		
1	Akses ke wilayah kerja		
	a. Tidak dapat dilalui kendaraan roda 2	3	
	b. Dapat dilalui kendaraan roda 2	2	
	c. Dapat dilalui kendaraan roda 4	1	
2	Jarak wilayah kerja dari ibukota kabupaten		
	a. > 35 km	3	
	b. 15 - 35 km	2	
	c. < 15 km	1	
3	Jarak tempat tinggal Penyuluh dengan wilayah kerja		
	a. < 5 km	3	
	b. 5 - 10 km	2	
	c. > 10 km	1	
JUMLAH I :			
II	PERENCANAAN (15 %)		
1	Perencanaan kegiatan penyuluhan disusun berdasarkan :		
	a. Perpaduan program PEMDA dan kebutuhan masyarakat	3	Lampirkan Bukti Pendukung
	b. Kebutuhan masyarakat	2	
	c. Keinginan dan kemampuan penyuluh	1	
2	Pengesahan rencana kerja Penyuluh oleh :		
	a. Instansi pembina	3	
	b. Koordinator penyuluh	2	
	c. Tidak disahkan	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
3	Mempunyai sket wilayah kelompok binaan yang mencakup unsur-unsur : penggunaan lahan, akses/jaringan jalan, tingkat kesuburan tanah, komoditi :		
	a. > 4 unsur	3	
	b. 2 - 4 unsur	2	
	c. 1 unsur	1	
4	Kelengkapan data anggota kelompok binaan : (nama anggota dan pengurus, jumlah keluarga anggota, jenis dan luas usaha, jenis komoditi unggulan, tingkat pendidikan, dll) :		Lampirkan Bukti Pendukung
	a. > 4 unsur	3	
	b. 2 - 4 unsur	2	
	c. 1 unsur	1	
JUMLAH II :			
III	KEGIATAN PENYULUHAN (25 %)		
1	Penerapan aturan/kebijakan pembangunan kehutanan :		Sebutkan unsur dari 5 Kebijakan tersebut
	a. 5 Kebijakan Prioritas Departemen Kehutanan	3	
	b. 3 - 4 dari 5 Kebijakan Prioritas Departemen Kehutanan	2	
	c. 1 - 2 dari 5 Kebijakan Prioritas Departemen Kehutanan	1	
2	Kesesuaian jenis kegiatan penyuluhan dengan kebutuhan masyarakat dan kondisi wilayah setempat :		Sebutkan kondisi wilayah dan kegiatan penyuluhan yang dilakukan (penjelasan tertulis)
	a. Sangat sesuai	3	
	b. Sesuai	2	
	c. Kurang sesuai	1	
3	Metode Penyuluhan yang dikembangkan :		Sebutkan metodenya
	a. Masing-masing pendekatan > 3 metode	3	
	b. Masing-masing pendekatan 2 - 3 metode	2	
	c. Masing-masing pendekatan 1 metode	1	
4	Pembentukan dan penguatan kelembagaan (struktur organisasi, AD/ART, rencana kegiatan, administrasi kelompok, administrasi keuangan) :		
	a. Kelompok binaan telah memiliki 5 unsur	3	
	b. Kelompok binaan telah memiliki 2 - 4 unsur	2	
	c. Kelompok binaan hanya memiliki 1 unsur	1	
5	Kemitraan kelompok binaan (bidang pemasaran, produksi, modal, teknologi/informasi) :		Sebutkan mitra yang ada
	a. > 4 mitra	3	
	b. 2 - 4 mitra	2	
	c. 1 mitra	1	
6	Jenis kegiatan yang merupakan perpaduan antara sektor kehutanan dengan sektor pertanian lainnya yang telah dilakukan oleh kelompok-kelompok binaan		Lampirkan bukti yang ada (sep: foto)
	a. > 4 jenis	3	
	b. 2 - 4 jenis	2	
	c. 1 jenis	1	
JUMLAH III :			

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
IV	MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN (10 %)		
1	Monitoring dan evaluasi kegiatan kelompok binaan dilakukan :		
	a. Rutin, 1 bulan sekali	3	
	b. Rutin, 1 semester sekali	2	
	c. Rutin, 1 tahun sekali	1	
2	Hasil monitoring dan evaluasi dilaporkan kepada atasan dalam bentuk :		Lampirkan Bukti Pendukung
	a. Laporan tertulis dan lengkap	3	
	b. Laporan tertulis tetapi tidak lengkap	2	
	c. Laporan lisan	1	
3	Kegiatan penyuluh dalam setahun dibuat laporan dalam bentuk :		
	a. Laporan bulanan, triwulan, dan tahunan	3	
	b. Dibuat 2 jenis dari huruf a	2	
	c. Hanya salah satu jenis dari huruf a	1	
	JUMLAH IV :		
V	DAMPAK KEGIATAN PENYULUHAN YANG DILAKUKAN TAHUN TERAKHIR (25 %)		
1	Pengetahuan, sikap dan ketrampilan masyarakat tentang kehutanan :		
	a. Berkembang secara meluas	3	
	b. Hanya terbatas di kelompok binaan	2	
	c. Hanya terbatas pada pengurus kelompok binaan	1	
2	Terbentuk dan berkembangnya kelompok tani binaan :		
	a. > 5 kelompok baru	3	
	b. 2 - 5 kelompok baru	2	
	c. < 2 kelompok baru	1	
3	Terbentuk dan berkembangnya kelompok di masyarakat yang mendukung pembangunan kehutanan (kelompok wanita tani, pemuda tani, dll):		
	a. > 3 kelompok baru	3	
	b. 2 - 3 kelompok baru	2	
	c. 1 kelompok baru	1	
4	Berkembangnya usaha produktif masyarakat :		
	a. Berkembangnya usaha produktif secara meluas diluar kelompok binaan	3	
	b. Berkembangnya usaha produktif di wilayah binaannya	2	
	c. Berkembangnya usaha produktif secara meluas di kelompok binaan	1	
5	Hadir dan berkembangnya Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM):		Dikuatkan keputusan penetapan dari Kadis atau Pejabat Setempat (Camat, Kepala Desa Lurah, dll)
	a. > 5 PKSM	3	
	b. 2 - 5 PKSM	2	
	c. 1 PKSM	1	
6	Hasil karya nyata kelompok binaan penyuluh yang dapat dilihat secara fisik dan dapat dibanggakan di lapangan:		
	a. > 5 kegiatan	3	
	b. 3 - 5 kegiatan	2	
	c. 1 - 2 kegiatan	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
7	Prestasi kelompok binaan 5 tahun terakhir dalam kegiatan lomba secara menyeluruh :		
	a. Menjadi juara nasional	3	
	b. Dikutsertakan dalam lomba	2	
	c. Belum pernah diikutsertakan	1	
	JUMLAH V :		
VI	KEMAMPUAN KERJA (15 %)		
1	Kemampuan penyuluh (dinilai dari aspek penguasaan materi dan kemampuan berkomunikasi) :		
	a. Memiliki kemampuan dalam kedua aspek	3	Penyuluh diminta
	b. Hanya memiliki kemampuan pada salah satu aspek	2	memperagakan
	c. Kurang memiliki kemampuan pada kedua aspek	1	penyuluhan kepada
			Tim Penilai
2	Pelaksanaan kegiatan penyuluhan sesuai dengan rencana :		
	a. > 80 % sesuai rencana	3	
	b. Antara 40 - 80 % sesuai rencana	2	
	c. < 40 % sesuai rencana	1	
	JUMLAH VI :		
3	Pembinaan terhadap kelompok yang berkaitan dengan aspek kelembagaan, produktivitas, pemasaran) :		
	a. > 3 kegiatan	3	Lampirkan materi
	b. 2 - 3 kegiatan	2	penyuluhan yang
	c. 1 kegiatan	1	pernah dibuat
4	Jumlah kelompok tani yang dibina (dibuktikan dengan daftar kelompok) :		Dibuktikan Surat Ket./
	a. > 7 kelompok	3	Sertifikat
	b. 4 - 7 kelompok	2	
	c. < 4 kelompok	1	
5	Masyarakat sasaran dari kegiatan penyuluhan yang pernah dilakukan meliputi (masyarakat, pemerintah, dunia usaha, lembaga pendidikan, dll) :		
	a. Mencakup 3 unsur	3	
	b. Mencakup 2 unsur	2	
	c. Mencakup 1 unsur	1	
6	Ketertiban administrasi kelompok tani binaan rata-rata (ada RDK dan RDKK, jadwal pertemuan, laporan/catatan produksi, penyaluran saprodi) :		
	a. > 4 unsur	3	
	b. 2 - 4 unsur	2	
	c. < 2 unsur	1	
7	Prestasi yang diperoleh yang bersangkutan (selain Lomba PKA tahun 2009) :		
	a. Pernah menjadi juara nasional	3	
	b. Pernah menjadi juara propinsi	2	
	c. Pernah menjadi juara kabupaten	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
8	Pengumpulan Angka Kredit :		
	a. Jumlah angka kredit untuk kenaikan pangkat terpenuhi dalam waktu 2 tahun	3	
	b. Jumlah angka kredit untuk kenaikan pangkat terpenuhi dalam waktu 2 - 4 tahun	2	
	c. Jumlah angka kredit untuk kenaikan pangkat terpenuhi dalam waktu > 4 tahun	1	
JUMLAH VI :			
VII	KEGIATAN PENUNJANG (5 %)		Bukti Pendukung
1	Hubungan kerja dengan instansi terkait/di luar instansi kehutanan :		
	a. > 3 instansi		
	b. 3 instansi		
	c. < 3 instansi		
2	Keikutsertaan dalam organisasi kemasyarakatan (non partai) :		Bukti Pendukung
	a. > 3 organisasi		
	b. 3 organisasi		
	c. < 3 organisasi		
3	Pembuatan petak percontohan :		
	a. Bermanfaat dan diaplikasikan oleh masyarakat binaan dan di luar desa binaan		
	b. Bermanfaat dan diaplikasikan oleh masyarakat di desa binaan		
	c. Bermanfaat dan diaplikasikan oleh kelompok tani binaan		Rencana Kerja + Foto
JUMLAH VII :			

III REKAPITULASI NILAI

NO	KRITERIA	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)	TOTAL NILAI
I	KONDISI WILAYAH KERJA/BINAAN		5	
II	PERENCANAAN		15	
III	KEGIATAN PENYULUHAN		25	
IV	MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN		10	
V	DAMPAK KEGIATAN PENYULUHAN YANG DILAKUKAN TAHUN TERAKHIR		20	
VI	KEMAMPUAN KERJA		20	
VII	KEGIATAN PENUNJANG		5	
TOTAL NILAI :			100	

..... ,

TIM PENILAI :

- 1
2
3
4

KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN LOMBA PENGHIJAUAN DAN KONSERVASI ALAM KATEGORI KELOMPOK TANI PENGHIJAUAN			
I DATA POKOK			
1	Nama Kelompok Tani	:	
2	Ketua Kelompok Tani	:	
3	Jumlah Anggota	:	Orang
4	Alamat Sekretariat Kelompok	:	
	a. Desa / Kelurahan	:	
	b. Kecamatan	:	
	c. Kabupaten/Kota	:	
	d. Propinsi	:	
	e. No. Telp./HP/Fax.	:	
5	Jenis Kegiatan	:	
6	Tahun berdirinya kelompok	:	(minimal 3 tahun)
7	Luas/Jumlah Kegiatan	:	Ha / Unit
8	Lokasi Kegiatan	:	
	a. Desa / Kelurahan	:	
	b. Kecamatan	:	
	c. Kabupaten/Kota	:	
	d. Propinsi	:	

II UNSUR PENILAIAN

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
I KELEMBAGAAN (20 %)			
1	Keberadaan Kelompok :		Catatan :
	a. Inisiatif sendiri	3	Bandingkan tahun berdirinya
	b. Inisiatif sendiri dan program pemerintah	2	KT dengan dimulainya
	c. Program Pemerintah	1	kegiatan/program pemerintah
2	AD/ART dan Susunan Pengurus		
	a. Ada AD/ART, susunan pengurus, pembagian tugas yang jelas dan diketahui oleh anggota	3	
	b. Ada AD/ART, susunan pengurus, pembagian tugas tidak jelas dan tidak diketahui oleh anggota	2	
	c. Hanya ada susunan pengurus	1	
3	Sarana Prasarana Kelembagaan		Tempat pertemuan, meja
	a. Memiliki sarana prasarana lengkap (≥ 4)	3	kursi, papan informasi,
	b. Memiliki sarana prasarana cukup lengkap (2 - 3)	2	kantor, perpustakaan, dll
	c. Memiliki sarana prasarana terbatas (1)	1	
4	Kelengkapan administrasi kelompok dibuktikan dengan adanya a.l : buku tamu; buku anggota; buku daftar permuan; notulen rapat; buku kemajuan kegiatan; buku kas; buku evaluasi; buku tabungan; buku simpan pinjam; buku inventaris barana: dll		
	a. Administrasi lengkap (≥ 7 buku)	3	
	b. Administrasi kurang lengkap (3 - 6 buku)	2	
	c. Adminitrasi tidak lengkap (1 - 2 buku)	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
5	Koleksi pustaka kelompok seperti : JUKNIS, Leaflet/Folder, Booklet, SK/Peraturan		Sebutkan.
	a. > 10 judul	3	
	b. 5 - 10 judul	2	
	c. < 5 judul	1	
6	Rencana Kegiatan Kelompok :		
	a. Ada rencana, tertulis, dimusyawarahkan pengurus dan disetujui oleh semua anggota kelompok	3	
	b. Ada rencana, tertulis, disahkan pengurus dan tidak dimusyawarahkan	2	
	c. Ada rencana, tidak tertulis, ada kegiatan yang dilaksanakan	1	
7	Legitimasi Kelompok :		
	a. Berbadan hukum (akte notaris)	3	
	b. Disahkan oleh Camat/Kepala Desa	2	
	c. Belum disahkan oleh Camat/Kepala Desa	1	
JUMLAH I :			
II	AKTIFITAS KELOMPOK (30 %)		
1	Frekuensi pertemuan kelompok :		Sebutkan tanggal pertemuan rutinnya.
	a. Lebih dari 1 kali dalam sebulan	3	
	b. 1 kali dalam sebulan	2	
	c. Tidak rutin, sesuai keperluan	1	
2	Kehadiran anggota dalam pertemuan :		Lihat daftar hadirnya.
	a. Dihadiri > 80 % anggota	3	
	b. Dihadiri 40 - 80 % anggota	2	
	c. Dihadiri < 40 % anggota	1	
3	Keikutsertaan anggota/pengurus kelompok dalam pendidikan dan latihan/kursus pada 3 tahun terakhir :		Sebutkan jenis pendidikannya
	a. > 10 orang pengurus/anggota mengikuti pelatihan/kursus	3	
	b. 5 - 10 orang pengurus/anggota mengikuti pelatihan/kursus	2	
	c. < 5 orang pengurus/anggota mengikuti pelatihan/kursus	1	
4	Sumber dana kelompok dalam 3 tahun terakhir :		Sebutkan sumber pendanaan kelompok
	a. Dana swadaya kelompok dan ada tabungan kelompok	3	
	b. Dana swadaya kelompok tapi belum memiliki tabungan kelompok	2	
	c. Dana dari pihak lain, bukan dari pemerintah dan belum memiliki tabungan	1	
5	Usaha Produktif Kelompok :		Sebutkan Usaha Produktif yang dikelola/dikoordinasikan oleh kelompok
	a. Memiliki > 2 usaha produktif	3	
	b. Memiliki 2 usaha produktif	2	
	c. Memiliki 1 usaha produktif	1	
6	Keikutsertaan anggota dalam kelompok usaha produktif :		
	a. > 75 % anggota aktif	3	
	b. 50 - 75 % anggota aktif	2	
	c. < 50 % anggota aktif	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
7	Aktifitas kelompok dalam penyebaran/layanan informasi kepada masyarakat dalam 3 tahun terakhir :		Lampirkan dokumentasi/bukti pendukung
	a. Dilaksanakan > 3 kali	3	
	b. Dilaksanakan 2 - 3 kali	2	
	c. Dilaksanakan 1 kali	1	
8	Ikutserta sebagai Panitia/Fasilitator pelatihan kepada masyarakat dalam 3 tahun terakhir :		Sebutkan jenis pelatihannya
	a. > 3 kali	3	
	b. 2 - 3 kali	2	
	c. 1 kali	1	
9	Usaha kelompok diadopsi oleh kelompok lain :		Sebutkan nama kelompoknya
	a. > 2 kelompok produktif	3	
	b. 2 kelompok produktif	2	
	c. 1 kelompok produktif	1	
10	Membangun kerjasama dengan mitra (permodalan,operasional, pemasaran)		Sebutkan mitranya (bukan instansi pemerintah),lampirkan dokumennya
	a. > 2 mitra	3	
	b. 2 mitra	2	
	c. 1 mitra	1	
11	Keaktifan anggota dalam kemitraan :		
	a. > 75 % anggota aktif	3	
	b. 50 - 75 % anggota aktif	2	
	c. < 50 % anggota aktif	1	
12	Keikutsertaan anggota dalam organisasi desa/kelurahan dan organisasi kemasyarakatan lainnya :		Foto copy tanda bukti keikutsertaan
	a. Ada pengurus dan anggota duduk dalam organisasi desa/kelurahan dan organisasi kemasyarakatan lainnya	3	
	b. Ada pengurus saja duduk dalam organisasi desa/kelurahan dan organisasi kemasyarkatan lainnya.	2	
	c. Ada anggota saja duduk dalam organisasi desa/kelurahan dan organisasi kemasyarkatan lainnya.	1	
JUMLAH II :			
III	KINERJA KELOMPOK (30 %)		
1	Penghargaan Kelompok yang diperoleh dari kegiatan penghijauan 3 tahun terakhir :		
	a. Tingkat Propinsi	3	
	b. Tingkat Kabupaten/Kota	2	
	c. Tingkat Kecamatan	1	
2	Penghargaan kelompok yang diperoleh di luar kegiatan penghijauan 3 tahun terakhir :		
	a. Tingkat Propinsi	3	
	b. Tingkat Kabupaten/Kota	2	
	c. Tingkat Kecamatan	1	
3	Pelaksanaan kegiatan :		
	a. Realisasi melebihi rencana kelompok	3	
	b. Realisasi sesuai dengan rencana kelompok	2	
	c. Realisasi kurangdari yang direncanakan kelompok :	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
4	Pengembangan Kelompok dalam 3 tahun terakhir :		
	a. Jumlah anggota bertambah > 50 %	3	
	b. Jumlah anggota bertambah 20 - 50 %	2	
	c. Jumlah anggota bertambah > 20 %	1	
5	Penambahan jenis usaha dalam 3 tahun terakhir :		
	a. Bertambahnya > 3 usaha produktif	3	
	b. Bertambahnya 2 - 3 jenis usaha	2	
	c. Bertambahnya 1 jenis usaha	1	
6	Hasil usaha kelompok :		
	a. Memberikan keuntungan anggota	3	
	b. Hanya mencukupi kebutuhan anggota	2	
	c. Belum mencukupi kebutuhan anggota	1	
JUMLAH III :			
IV	DAMPAK KEGIATAN KELOMPOK (Lingkungan, Sosial dan Ekonomi) (20 %)		
1	Pemahaman masyarakat sekitar terhadap penghijauan dan konservasi lahan :		Catatan : Konfirmasi keadaan lapangan baik kegiatan sipil teknis maupun kegiatan penanaman sudah/belum sesuai dengan kaidah teknis
	a. Paham dan melaksanakan	3	
	b. Paham tetapi tidak melaksanakan	2	
	c. Kurang paham	1	
2	Peningkatan pendapatan masyarakat :		
	a. Sangat nyata	3	
	b. Nyata	2	
	c. Tidak nyata	1	
3	Bertambahnya kegiatan sejenis di masyarakat sekitar :		
	a. lebih besar dari volume kegiatan kelompok	3	
	b. sama dengan dari volume kegiatan kelompok	2	
	c. lebih kecil dari volume kegiatan kelompok	1	
JUMLAH IV :			

III REKAPITULASI NILAI

NO	KRITERIA	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)	TOTAL NILAI
I	KELEMBAGAAN		20	
II	AKTIFITAS KELOMPOK		30	
III	KINERJA KELOMPOK		30	
IV	DAMPAK KEGIATAN KELOMPOK		20	
TOTAL NILAI :			100	

..... ,

TIM PENILAI :

1.

2.

3.

4.

KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN LOMBA PENGHIJAUAN DAN KONSERVASI ALAM KATEGORI KABUPATEN PEDULI KEHUTANAN		
I DATA POKOK		
1	Kabupaten	:
2	Alamat Kantor Bupati	:
3	No. Telp/Fax.	:
4	Propinsi	:
5	Wilayah	:
	a. Luas wilayah administrasi pemerintahan	: Ha
	b. Luas Kawasan Hutan	: Ha
	- Hutan Lindung	: Ha
	- Hutan Produksi	: Ha
	- Hutan Konservasi	: Ha
	c. Luas Lahan Kritis	: Ha
	- Di dalam Kawasan Hutan	: Ha
	- Di luar Kawasan Hutan	: Ha
6	Nama Bupati	:

II UNSUR PENILAIAN

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
I	ORGANISASI KELEMBAGAAN (10 %)		
1	Lembaga Kehutanan :		Lampirkan aturan yang mendukung
	a. Terdapat Dinas Kehutanan	3	
	b. Terdapat Sub Dinas Kehutanan/Kantor Kehutanan	2	
	c. Terdapat Seksi Kehutanan/Struktur Organisasi Kehutanan Berdasarkan Fungsi Manajemen	1	
2	Ketersediaan Tenaga Teknis Kehutanan *) yang menduduki Jabatan Struktural Kehutanan :		*) Tenaga Teknis : Latar Belakang Pendidikan Kehutanan atau telah mengikuti berbagai diklat bidang kehutanan
	a. Terdapat > 6 jabatan struktural	3	
	b. Terdapat 4 - 6 jabatan struktural	2	
	c. Terdapat < 4 jabatan struktural	1	
3	Keadaan Tenaga Fungsional Penyuluh Kehutanan :		Lampirkan aturan yang mendukung
	a. Telah mendapat SK Bupati dan ditempatkan sebagai tenaga penyuluh	3	
	b. Telah mendapat SK Bupati tapi tidak ditempatkan sebagai tenaga penyuluh	2	
	c. Tidak mendapat SK Bupati tapi difungsikan sebagai tenaga penyuluh	1	
4	Perencanaan Pembangunan Kehutanan dalam Perencanaan Pembangunan Daerah		Memperhatikan Butir II Nomor 2
	a. Sangat Prioritas	3	
	b. Prioritas	2	
	c. Kurang Prioritas	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
5	Muatan Rencana Pembangunan Kehutanan sesuai dengan 5 Kebijakan Prioritas Departemen Kehutanan : (1. Pemberantasan Pencurian Kayu di Hutan Negara dan Perdagangan Kayu Illegal; 2. Revitalisasi Sektor Kehutanan Khususnya Industri Kayu; 3. Rehabilitasi dan Konservasi Sumber Daya Hutan; Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di dalam dan di sekitar kawasan Hutan; 5. Pemantapan Kawasan hutan) :		Sebutkan dan lampirkan.
	a. Terdapat rencana yang sesuai dengan 4 - 5 kebijakan Dephut	3	
	b. Terdapat rencana yang sesuai dengan 2 - 3 kebijakan Dephut	2	
	c. Terdapat rencana yang sesuai dengan 1 kebijakan Dephut	1	
JUMLAH I :			
II	SUMBER DANA (20 %)		
1	Sumber Dana APBD terhadap total berbagai sumber anggaran pembangunan kehutanan (APBN, APBD, sumber lainnya) :		Sebutkan besarnya.
	a. > 40 %	3	
	b. 20 - 40 %	2	
	c. < 20 %	1	
2	Sumber Dana APBD untuk alokasi pembangunan kehutanan terhadap total anggaran pembangunan kabupaten :		Sebutkan jumlahnya.
	a. > 15 %	3	
	b. 10 - 15 %	2	
	c. < 10 %	1	
3	Sumber Dana lainnya *) :		Sebutkan jumlah dan sumbernya
	a. > 20 % terhadap total berbagai sumber anggaran pembangunan	3	
	b. 15 - 20 % terhadap total berbagai sumber anggaran pembangunan	2	*) Sumber dana lainnya :
	c. 10 - 15 % terhadap total berbagai sumber anggaran pembangunan	1	Hibah, Obligasi yang dimiliki daerah, sumbangan dari swasta / NGO, investor yang terkait dengan pembangunan kehutanan
	d. < 10 % terhadap total berbagai sumber anggaran pembangunan		
JUMLAH II :			
III	KEBIJAKAN/PERATURAN BIDANG KEHUTANAN (25 %)		
A	Legalisasi Kebijakan berupa Peraturan Daerah		Sebutkan Nomor, Tanggal dan Judul PERDA (Lampirkan)
1	Sesuai dengan 5 Kebijakan Prioritas Departemen Kehutanan :		
	a. Sesuai dengan 4 - 5 kebijakan Dephut	3	
	b. Sesuai dengan 2 -3 kebijakan Dephut	2	
	c. Sesuai dengan 1 kebijakan Dephut	1	
2	Jumlah Kebijakan/PERDA :		
	a. Terdapat 5 atau lebih	3	
	b. Terdapat 3 - 4	2	
	c. Terdapat < 3	1	
3	Perbandingan antara jumlah PERDA yang <i>diimplementasikan</i> dengan jumlah PERDA yang <i>diterbitkan</i> pada kegiatan di lapangan:		
	a. Ratio > 75 %	3	
	b. Ratio 50 - 75 %	2	
	c. Ratio 25 - 49 %	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
B Legalisasi Kebijakan berupa SK/Peraturan Bupati			
1	Sesuai dengan 5 Kebijakan Prioritas Departemen Kehutanan :		Sebutkan Nomor, Tanggal dan Judul SK (Lampirkan)
	a. Sesuai dengan 4 - 5 kebijakan Dephut	3	
	b. Sesuai dengan 2 -3 kebijakan Dephut	2	
	c. Sesuai dengan 1 kebijakan Dephut	1	
2	Jumlah Kebijakan/ SK/Peraturan Bupati bidang kehutanan :		Sebutkan Nomor, Tanggal dan Judul SK (Lampirkan)
	a. Terdapat 5 atau lebih	3	
	b. Terdapat 3 - 4	2	
	c. Terdapat < 3	1	
3	Perbandingan antara jumlah SK yang <i>diimplementasikan</i> dengan jumlah SK yang <i>diterbitkan</i> pada kegiatan di lapangan :		
	a. Ratio > 75 %	3	
	b. Ratio 50 - 75 %	2	
	c. Ratio 25 - 49 %	1	
C Implementasi Kebijakan berupa SK Kepala Dinas			
1	Sesuai dengan 5 Kebijakan Prioritas Departemen Kehutanan :		Sebutkan Nomor, Tanggal dan Judul SK (Lampirkan)
	a. Sesuai dengan 4 - 5 kebijakan Dephut	3	
	b. Sesuai dengan 2 -3 kebijakan Dephut	2	
	c. Sesuai dengan 1 kebijakan Dephut	1	
2	Jumlah Kebijakan/SK yang berkaitan dengan teknis kehutanan :		Sebutkan Nomor, Tanggal dan Judul SK (Lampirkan)
	a. Terdapat > 10 jumlah kebijakan	3	
	b. Terdapat 6 - 10 jumlah kebijakan	2	
	c. Terdapat 1 - 5 jumlah kebijakan	1	
D Sosialisasi Kebijakan/Peraturan Pemerintah			
1	Frekuensi Sosialisasi Kebijakan/Peraturan Pemerintah Kabupaten rata-rata per bulan :		Sebutkan Kebijakan/Peraturan PEMKAB yang disosialisasikan
	a. > 4 kali	3	
	b. 2 - 4 kali	2	
	c. < 2 kali	1	
E Respon DPRD terhadap kebijakan PEMDA di bidang kehutanan			
1	Respon DPRD terhadap kebijakan PEMDA di bidang kehutanan *) :		*) Responden Pimpinan DPRD
	a. Respon baik	3	
	b. Respon cukup	2	
	c. Respon kurang	1	
JUMLAH III :			
IV PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (20 %)			
1	Jenis Pelatihan Usaha Masyarakat di bidang kehutanan (sumber dana APBD) setiap tahun :		Sebutkan pelatihan jenis usahanya.
	a. Melaksanakan pelatihan 5 jenis usaha atau lebih	3	
	b. Melaksanakan pelatihan 3 - 4 jenis usaha	2	
	c. Melaksanakan pelatihan 1 - 2 jenis usaha	1	
2	Jumlah pelatihan usaha masyarakat di bidang kehutanan (sumber dana APBD) dalam 1 tahun :		
	a. Melakukan pelatihan > 5 kali	3	
	b. Melakukan pelatihan 3 - 5 kali	2	
	c. Melakukan pelatihan 1 - 2 kali	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
3	Bantuan fasilitas modal usaha di bidang kehutanan :		*) Bantuan Komersil : dikenakan tingkat suku bunga yang berlaku
	a. Memberikan bantuan insentif	3	
	b. Memberikan bantuan dengan bunga rendah (di bawah standar bank)	2	
	c. Memberikan hanya bantuan bersifat komersil *)	1	
4	Pelayanan Usaha Masyarakat di bidang kehutanan :		
	a. Pemberian ijin usaha kepada > 5 jenis usaha	3	
	b. Pemberian ijin usaha kepada 3 - 4 jenis usaha	2	
	c. Pemberian ijin usaha kepada 1 - 2 jenis usaha	1	
5	Membangun Kemitraan Usaha antara masyarakat dengan dunia usaha di bidang kehutanan :		Sebutkan mitranya.
	a. Kemitraan dengan > 4 mitra usaha masyarakat	3	
	b. Kemitraan dengan 3 - 4 mitra usaha masyarakat	2	
	c. Kemitraan dengan 1 - 2 mitra usaha masyarakat	1	
6	Pembinaan dan fasilitasi terhadap aktifitas kearifan lokal masyarakat adat (legalitas, dana, sarana dan prasarana) :		Sebutkan nama dan lokasi masyarakat adat
	a. Semua upaya dilakukan	3	
	b. Hanya 2 upaya yang dilakukan	2	
	c. Hanya 1 upaya yang dilakukan	1	
JUMLAH IV :			
V	AKTIFITAS YANG NYATA (SUMBER DANA APBD) (25 %)		
1	Frekuensi PEMDA (Bupati) melakukan Kampanye Indonesia Menanam (GERHAN, Gerakan Penghijauan, KMDM, Gerakan Bakti Penghijauan Pemuda/GBPP, dan lainnya) dalam setahun :		Sebutkan kegiatan, waktu, dan lokasi. Lampirkan bukti pendukung
	a. Melaksanakan Kampanye/Gerakan penanaman massal > 6 kali	3	
	b. Melaksanakan Kampanye/Gerakan penanaman massal 4 - 6 kali	2	
	c. Melaksanakan Kampanye/Gerakan penanaman massal 1 - 3 kali	1	
2	Luasan lahan yang ditanami tanaman kayu-kayuan selama 1 tahun terakhir (swadaya, bukan GERHAN) :		
	a. > 100 Ha	3	
	b. 50 - 100 Ha	2	
	c. < 50 Ha	1	
3	Pelaksanaan penanaman berdasarkan jenis kegiatan (rehabilitasi mangrove, hutan rakyat, turus jalan, hutan kota, dll)		
	a. Melaksanakan penanaman > 4 kegiatan	3	
	b. Melaksanakan penanaman 2 -3 kegiatan	2	
	c. Melaksanakan penanaman 1 kegiatan	1	
4	Frekuensi Kampanye Pencegahan Kebakaran Hutan/Bencana alam/Gangguan hutan lainnya dihadiri oleh Bupati :		Nilai rata-rata per tahun
	a. > 6 kali setahun	3	
	b. 4 - 6 kali dalam setahun	2	
	c. 1 - 3 kali dalam setahun	1	
5	Membentuk Kelompok Peduli Hutan dan Lingkungan :		
	a. Terdapat > 10 kelompok	3	
	b. Terdapat 5 - 10 kelompok	2	
	c. Terdapat 1 - 4 kelompok	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
6	Tingkat kejadian bencana alam akibat kerusakan hutan :		
	a. Tidak terjadi	3	
	b. Terjadi 1 kali	2	
	c. Terjadi > 1 kali	1	
7	Frekuensi Operasi Penertiban Hasil Hutan Illegal :		
	a. > 6 kali setahun	3	
	b. 4 - 6 kali dalam setahun	2	
	c. 1 - 3 kali dalam setahun	1	
8	Gangguan kerusakan dan keamanan kawasan hutan dalam 1 tahun terakhir :		Sebutkan jenis penghargaannya
	a. Tidak ada	3	
	b. Berkurang > 50 %	2	
	c. Berkurang < 50 %	1	
9	Frekuensi Rapat Koordinasi bidang kehutanan dipimpin oleh Bupati :		
	a. Memimpin rapat koordinasi > 4 kali dalam setahun	3	
	b. Memimpin rapat koordinasi 2 - 4 kali dalam setahun	2	
	c. Memimpin rapat koordinasi 1 kali dalam setahun	1	
10	Frekuensi kehadiran Bupati menghadiri Rapat Koordinasi bidang kehutanan di tingkat propinsi/pusat :		
	a. Kehadiran > 4 kali setahun	3	
	b. Kehadiran 2 - 4 kali setahun	2	
	c. Kehadiran 1 kali setahun	1	
11	Penghargaan dalam bidang lingkungan yang pernah diperoleh pemerintah kabupaten :		
	a. Tingkat Nasional	3	
	b. Tingkat Propinsi	2	
	c. Tingkat Kabupaten	1	
JUMLAH V :			

III REKAPITULASI NILAI

NO	KRITERIA	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)	TOTAL NILAI
I	ORGANISASI KELEMBAGAAN		10	
II	SUMBER DANA		20	
III	KEBIJAKAN/PERATURAN BIDANG KEHUTANAN SELAMA MASA JABATAN		25	
IV	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		20	
V	AKTIFITAS YANG NYATA (SUMBER DANA APBD)		25	
TOTAL NILAI :			100	

.....
TIM PENILAI :

1.
2.
3.
4.

**KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN LOMBA PENGHIJAUAN DAN KONSERVASI ALAM
KATEGORI KOTA PEDULI KEHUTANAN**

I DATA POKOK

1	Kota	:	
2	Alamat Kantor Walikota	:	
3	No. Telp/Fax.	:	
4	Propinsi	:	
5	Wilayah	:	
	a. Luas wilayah administrasi pemerintahan	:	Ha
	b. Luas Kawasan Hutan	:	Ha
	- Hutan Lindung	:	Ha
	- Hutan Produksi	:	Ha
	- Hutan Konservasi	:	Ha
	c. Luas Lahan Kritis	:	Ha
	- Di dalam Kawasan Hutan	:	Ha
	- Di luar Kawasan Hutan	:	Ha
6	Nama Walikota	:	

II UNSUR PENILAIAN

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
I	ORGANISASI KELEMBAGAAN (10 %)		
1	Lembaga Kehutanan :		Lampirkan aturan yang mendukung
	a. Terdapat Dinas Kehutanan	3	
	b. Terdapat Sub Dinas Kehutanan/Kantor Kehutanan	2	
	c. Terdapat Seksi Kehutanan/Struktur Organisasi Kehutanan Berdasarkan Fungsi Manajemen	1	
2	Ketersediaan Tenaga Teknis Kehutanan *) yang menduduki Jabatan Struktural Kehutanan :		*) Tenaga Teknis : Latar Belakang Pendidikan Kehutanan atau telah mengikuti berbagai diklat bidang kehutanan
	a. Terdapat > 6 jabatan struktural	3	
	b. Terdapat 4 - 6 jabatan struktural	2	
	c. Terdapat < 4 jabatan struktural	1	
3	Keadaan Tenaga Fungsional Penyuluh Kehutanan :		Lampirkan aturan yang mendukung
	a. Telah mendapat SK Walikota dan ditempatkan sebagai tenaga penyuluh	3	
	b. Telah mendapat SK Walikota tapi tidak ditempatkan sebagai tenaga penyuluh	2	
	c. Tidak mendapat SK Walikota tapi difungsikan sebagai tenaga penyuluh	1	
4	Perencanaan Pembangunan Kehutanan dalam Perencanaan Pembangunan Daerah		Memperhatikan Butir II Nomor 2
	a. Sangat Prioritas	3	
	b. Prioritas	2	
	c. Kurang Prioritas	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
5	Muatan Rencana Pembangunan Kehutanan sesuai dengan 5 Kebijakan Prioritas Departemen Kehutanan : (1. Pemberantasan Pencurian Kayu di Hutan Negara dan Perdagangan Kayu Illegal; 2. Revitalisasi Sektor Kehutanan Khususnya Industri Kayu; 3. Rehabilitasi dan Konservasi Sumber Daya Hutan; Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di dalam dan di sekitar kawasan Hutan; 5. Pemantanan Kawasan hutan) .		Sebutkan dan lampirkan.
	a. Terdapat rencana yang sesuai dengan 4 - 5 kebijakan Dephut	3	
	b. Terdapat rencana yang sesuai dengan 2 - 3 kebijakan Dephut	2	
	c. Terdapat rencana yang sesuai dengan 1 kebijakan Dephut	1	
JUMLAH I :			
II	SUMBER DANA (20 %)		
1	Sumber Dana APBD terhadap total berbagai sumber anggaran pembangunan kehutanan (APBN, APBD, sumber lainnya) :		Sebutkan besarnya.
	a. > 40 %	3	
	b. 20 - 40 %	2	
	c. < 20 %	1	
2	Sumber Dana APBD untuk alokasi pembangunan kehutanan terhadap total anggaran pembangunan kabupaten :		Sebutkan jumlahnya.
	a. > 15 %	3	
	b. 10 - 15 %	2	
	c. < 10 %	1	
3	Sumber Dana lainnya *) :		Sebutkan jumlah dan sumbernya
	a. > 20 % terhadap total berbagai sumber anggaran pembangunan	3	
	b. 15 - 20 % terhadap total berbagai sumber anggaran	2	*) Sumber dana lainnya :
	c. 10 - 15 % terhadap total berbagai sumber anggaran	1	Hibah, Obligasi yang dimiliki daerah, sumbangan dari swasta / NGO, investor yang terkait dengan pembangunan kehutanan
	d. < 10 % terhadap total berbagai sumber anggaran pembangunan		
JUMLAH II :			
III	KEBIJAKAN/PERATURAN BIDANG KEHUTANAN (25 %)		
A	Legalisasi Kebijakan berupa Peraturan Daerah		Sebutkan Nomor, Tanggal dan Judul PERDA (Lampirkan)
1	Sesuai dengan 5 Kebijakan Prioritas Departemen Kehutanan :		
	a. Sesuai dengan 4 - 5 kebijakan Dephut	3	
	b. Sesuai dengan 2 -3 kebijakan Dephut	2	
	c. Sesuai dengan 1 kebijakan Dephut	1	
2	Jumlah Kebijakan/PERDA :		
	a. Terdapat 5 atau lebih	3	
	b. Terdapat 3 - 4	2	
	c. Terdapat < 3	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
3	Perbandingan antara jumlah PERDA yang <i>diimplementasikan</i> dengan jumlah PERDA yang <i>diterbitkan</i> pada kegiatan di lapangan :		
	a. Ratio > 75 %	3	
	b. Ratio 50 - 75 %	2	
	c. Ratio 25 - 49 %	1	
B Legalisasi Kebijakan berupa SK/Peraturan Walikota			
1	Sesuai dengan 5 Kebijakan Prioritas Departemen Kehutanan :		Sebutkan Nomor, Tanggal dan Judul SK (Lampirkan)
	a. Sesuai dengan 4 - 5 kebijakan Dephut	3	
	b. Sesuai dengan 2 -3 kebijakan Dephut	2	
	c. Sesuai dengan 1 kebijakan Dephut	1	
2	Jumlah Kebijakan/ SK/ Peraturan Walikota bidang kehutanan:		Sebutkan Nomor, Tanggal dan Judul SK (Lampirkan)
	a. Terdapat 5 atau lebih	3	
	b. Terdapat 3 - 4	2	
	c. Terdapat < 3	1	
3	Perbandingan antara jumlah SK yang <i>diimplementasikan</i> dengan jumlah SK yang <i>diterbitkan</i> pada kegiatan di lapangan :		
	a. Ratio > 75 %	3	
	b. Ratio 50 - 75 %	2	
	c. Ratio 25 - 49 %	1	
C Implementasi Kebijakan berupa SK Kepala Dinas			
1	Sesuai dengan 5 Kebijakan Prioritas Departemen Kehutanan :		Sebutkan Nomor, Tanggal dan Judul SK (Lampirkan)
	a. Sesuai dengan 4 - 5 kebijakan Dephut	3	
	b. Sesuai dengan 2 -3 kebijakan Dephut	2	
	c. Sesuai dengan 1 kebijakan Dephut	1	
2	Jumlah Kebijakan/SK yang berkaitan dengan teknis kehutanan :		Sebutkan Nomor, Tanggal dan Judul SK (Lampirkan)
	a. Terdapat > 10 jumlah kebijakan	3	
	b. Terdapat 6 - 10 jumlah kebijakan	2	
	c. Terdapat 1 - 5 jumlah kebijakan	1	
D Sosialisasi Kebijakan/Peraturan Pemerintah Kota			
1	Frekuensi Sosialisasi Kebijakan/ Peraturan Pemerintah Kota rata-rata per bulan :		
	a. > 4 kali	3	Sebutkan
	b. 2 - 4 kali	2	Kebijakan/Peraturan
	c. < 2 kali	1	PEMKAB yang disosialisasikan
E Respon DPRD terhadap kebijakan PEMDA			
1	Respon DPRD terhadap kebijakan PEMDA di bidang kehutanan *) :		*) Responden Pimpinan DPRD
	a. Respon baik	3	
	b. Respon cukup	2	
	c. Respon kurang	1	
JUMLAH III :			

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
IV	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (20 %)		
1	Jenis Pelatihan Usaha Masyarakat di bidang kehutanan (sumber dana APBD) setiap tahun :		Sebutkan pelatihan jenis usahanya.
	a. Melaksanakan pelatihan 5 jenis usaha atau lebih	3	
	b. Melaksanakan pelatihan 3 - 4 jenis usaha	2	
	c. Melaksanakan pelatihan 1 - 2 jenis usaha	1	
2	Jumlah pelatihan usaha masyarakat di bidang kehutanan (sumber dana APBD) dalam 1 tahun :		
	a. Melakukan pelatihan > 5 kali	3	
	b. Melakukan pelatihan 3 - 5 kali	2	
	c. Melakukan pelatihan 1 - 2 kali	1	
3	Bantuan fasilitas modal usaha di bidang kehutanan :		*) Bantuan Komersil :
	a. Memberikan bantuan insentif	3	dikenakan tingkat suku bunga yang berlaku
	b. Memberikan bantuan dengan bunga rendah (di bawah standar bank)	2	
	c. Memberikan hanya bantuan bersifat komersil *)	1	
4	Pelayanan Usaha Masyarakat di bidang kehutanan :		
	a. Pemberian ijin usaha kepada > 5 jenis usaha	3	
	b. Pemberian ijin usaha kepada 3 - 4 jenis usaha	2	
	c. Pemberian ijin usaha kepada 1 - 2 jenis usaha	1	
5	Membangun Kemitraan Usaha antara masyarakat dengan dunia usaha di bidang kehutanan :		Sebutkan mitranya.
	a. Kemitraan dengan > 4 mitra usaha masyarakat	3	
	b. Kemitraan dengan 3 - 4 mitra usaha masyarakat	2	
	c. Kemitraan dengan 1 - 2 mitra usaha masyarakat	1	
6	Pembinaan dan fasilitasi terhadap aktifitas kearifan lokal masyarakat adat (legalitas, dana, sarana dan prasarana) :		Sebutkan nama dan lokasi masyarakat adat
	a. Semua upaya dilakukan	3	
	b. Hanya 2 upaya yang dilakukan	2	
	c. Hanya 1 upaya yang dilakukan	1	
	JUMLAH IV :		
V	AKTIFITAS YANG NYATA (SUMBER DANA APBD) (25 %)		
1	Frekuensi PEMDA (Walikota) melakukan Kampanye Indonesia Menanam (GERHAN, Gerakan Penghijauan, KMDM, Gerakan Bakti Penghijauan Pemuda/GBPP, dan lainnya) dalam setahun :		Sebutkan kegiatan, waktu, dan lokasi. Lampirkan bukti pendukung
	a. Melaksanakan Kampanye/Gerakan penanaman massal > 6 kali	3	
	b. Melaksanakan Kampanye/Gerakan penanaman massal 4 - 6 kali	2	
	c. Melaksanakan Kampanye/Gerakan penanaman massal 1 - 3 kali	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
2	Luasan lahan yang ditanami tanaman kayu-kayuan dalam 1 tahun terakhir (swadaya, bukan GERHAN) :		
	a. > 100 Ha	3	
	b. 50 - 100 Ha	2	
	c. < 50 Ha	1	
3	Pelaksanaan penanaman berdasarkan jenis kegiatan (rehabilitasi mangrove, hutan rakyat, turus jalan, hutan kota, dll)		
	a. Melaksanakan penanaman > 4 kegiatan	3	
	b. Melaksanakan penanaman 2 -3 kegiatan	2	
	c. Melaksanakan penanaman 1 kegiatan	1	
4	Frekuensi Kampanye Pencegahan Kebakaran Hutan/Bencana alam/Gangguan hutan lainnya dihadiri oleh Walikota :		Nilai rata-rata per tahun
	a. > 6 kali setahun	3	
	b. 4 - 6 kali dalam setahun	2	
	c. 1 - 3 kali dalam setahun	1	
5	Membentuk Kelompok Peduli Hutan dan Lingkungan :		
	a. Terdapat > 10 kelompok	3	
	b. Terdapat 5 - 10 kelompok	2	
	c. Terdapat 1 - 4 kelompok	1	
6	Tingkat kejadian bencana alam akibat kerusakan hutan :		
	a. Tidak terjadi	3	
	b. Terjadi 1 kali	2	
	c. Terjadi > 1 kali	1	
7	Frekuensi Operasi Penertiban Hasil Hutan Illegal :		
	a. > 6 kali setahun	3	
	b. 4 - 6 kali dalam setahun	2	
	c. 1 - 3 kali dalam setahun	1	
8	Gangguan kerusakan dan keamanan kawasan hutan dalam 1 tahun terakhir :		
	a. Tidak ada	3	
	b. Berkurang > 50 %	2	
	c. Berkurang < 50 %	1	
9	Frekuensi Rapat Koordinasi bidang kehutanan dipimpin oleh Walikota :		
	a. Memimpin rapat koordinasi > 4 kali dalam setahun	3	
	b. Memimpin rapat koordinasi 2 - 4 kali dalam setahun	2	
	c. Memimpin rapat koordinasi 1 kali dalam setahun	1	
10	Frekuensi Kehadiran Walikota menghadiri Rapat Koordinasi bidang kehutanan di tingkat provinsi/pusat :		
	a. Kehadiran > 4 kali setahun	3	
	b. Kehadiran 2 - 4 kali setahun	2	
	c. Kehadiran 1 kali setahun	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
11	Penghargaan dalam bidang lingkungan yang pernah diperoleh pemerintah kota:		Sebutkan jenis penghargaannya
	a. Tingkat Nasional	3	
	b. Tingkat Propinsi	2	
	c. Tingkat Kabupaten	1	
JUMLAH V :			

III REKAPITULASI NILAI

NO	KRITERIA	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)	TOTAL NILAI
I	ORGANISASI KELEMBAGAAN		10	
II	SUMBER DANA		20	
III	KEBIJAKAN/PERATURAN BIDANG KEHUTANAN SELAMA MASA JABATAN		25	
IV	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		20	
V	AKTIFITAS YANG NYATA (SUMBER DANA APBD)		25	
TOTAL NILAI :			100	

.....

TIM PENILAI :

1.

2.

3.

4.

KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN LOMBA PENGHIJAUAN DAN KONSERVASI ALAM KATEGORI DESA/KELURAHAN PEDULI KEHUTANAN		
I DATA POKOK		
1	Desa/Kelurahan	:
2	Kecamatan	:
3	Kabupaten/Kota	:
4	Propinsi	:
5	No. Telp./HP yang dapat dihubungi	:
6	Wilayah Desa/Kelurahan	
	a. Luas wilayah administrasi pemerintahan	:
	b. Luas Kawasan Hutan	:
	c. Luas Lahan Kritis	:
	- Di dalam Kawasan Hutan	:
	- Di luar Kawasan Hutan	:
7	Nama Kepala Desa/Lurah	:

II UNSUR PENILAIAN

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
I	KELEMBAGAAN (15 %)		
A	Peraturan Yang Mendukung Pembangunan Kehutanan		
1	Jumlah aturan desa tertulis yang berkaitan dengan kegiatan pembangunan kehutanan yang dibuat selama menjabat Kepala Desa/Lurah :		
	a. > 3 peraturan	3	
	b. 2 - 3 peraturan	2	
	c. 1 peraturan	1	
2	Jumlah aturan desa tidak tertulis/norma/kesepakatan berkaitan dengan pembangunan kehutanan yang dibuat selama menjabat Kepala Desa/Lurah :		
	a. > 5 aturan/norma	3	
	b. 3 - 5 aturan/norma	2	
	c. 1 - 2 aturan/norma	1	
3	Proses pembuatan aturan desa :		
	a. Melalui MUSBANGDES bersama-sama seluruh perangkat desa	3	
	b. Melalui rapat yang dihadiri beberapa perangkat desa	2	
	c. Diputuskan berdasarkan hasil rapat aparat desa/kelurahan	1	
4	Frekuensi sosialisasi aturan desa kepada masyarakat :		
	a. Dilakukan secara rutin 1 X sebulan	3	
	b. Dilakukan mengikuti jadwal yang telah dibuat	2	
	Tidak terjadwal, dilakukan secara insidental	1	
5	Sosialisasi peraturan desa dilakukan dalam bentuk :		
	a. Formal dan informal melalui pertemuan rutin dengan warga masyarakat, pertemuan keagamaan, kunjungan ke rumah warga masyarakat, dan lainnya	3	
	b. Hanya formal di kantor desa/kelurahan	2	
	c. Sosialisasi bukan oleh Kades dan perangkatnya	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
6	Terdapat tokoh masyarakat/warga desa yang memahami bidang kehutanan		
	a. > 3 orang	3	
	b. 2 - 3 orang	2	
	c. Tersedia 1 orang	1	
	B Organisasi/Kelompok Yang Mendukung Pembangunan di Desa/Kelurahan		
1	Jumlah organisasi formal (seperti : Kelompok Tani Hutan, LKMD, LSM, DPD, dll) :		
	a. > 5 organisasi / kelompok	3	
	b. 2 - 5 organisasi / kelompok	2	
	c. 1 organisasi / kelompok	1	
2	Jumlah Organisasi Non Fomral (seperti : Forum-forum kespakatan dan lainnya) :		
	a. > 5 organisasi / kelompok	3	
	b. 2 - 5 organisasi / kelompok	2	
	c. 1 organisasi / kelompok	1	
	JUMLAH I :		
II	PERENCANAAN & DANA PEMBANGUNAN DESA (10 %)		
A	Perencanaan		
1	Proses Pencanaan dilakukan melalui :		
	a. Proses PRA dan Musyawarah Pembangunan Desa (MUSBANGDES)	3	
	b. Musyawarah Pembangunan Desa (MUSBANGDES)	2	
	c. Hanya ditetapkan oleh aparat desa	1	
2	Perencanaan Pembangunan Desa yang terkait bidang kehutanan disahkan oleh :		
	a. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan Kepala Desa	3	
	b. Kepala Desa	2	
	c. Ada, tapi tidak disahkan	1	
3	Prosentase muatan aktifitas bidang kehutanan dalam perencanaan pembangunan desa :		
	a. > 30 %	3	
	b. 10 - 30 %	2	
	c. < 10 %	1	
B	Dana Pembangunan Desa Untuk Bidang Kehutanan		
1	Sumber dana pembangunan di tingkat desa		
	a. Swadaya Murni Masyarakat	3	
	b. Swadaya dan APBD	2	
	c. APBD atau lainnya	1	
2	Prosentase pendanaan untuk kegiatan pembangunan kehutanan :		
	a. > 30 % anggaran belanja desa	3	
	b. 10 - 30 % anggaran belanja desa	2	
	c. < 10 % anggaran belanja desa	1	
	JUMLAH II :		

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
III	PENINGKATAN KETRAMPILAN DAN PENGUATAN USAHA DI BIDANG KEHUTANAN (25 %)		
1	Jenis pelatihan yang diikuti warga/kepala desa/tokoh masyarakat/kelompok dalam Bidang Kehutanan dalam 5 tahun terakhir :		Sebutkan jenis pelatihan dan lampirkan bukti pendukungnya
	a. > 4 jenis pelatihan	3	
	b. 3 - 4 jenis pelatihan	2	
	c. 1 - 2 jenis pelatihan	1	
2	Jumlah pelatihan yang diikuti warga/tokoh/kepala desa dalam Bidang Kehutanan dalam 5 tahun terakhir :		
	a. > 5 kali	3	
	b. 3 - 5 kali	2	
	c. 1 - 2 kali	1	
3	Tingkat penerapan hasil pelatihan yang diikuti oleh warga/tokoh/kepala desa dalam 5 tahun terakhir :		Sebutkan bukti-buktinya
	a. Diterapkan oleh > 5 kelompok	3	
	b. Diterapkan oleh 2 - 5 kelompok	2	
	c. Diterapkan oleh 1 kelompok	1	
4	Jumlah jenis pelatihan yang diikuti warga/kepala/tokoh desa dan telah diterapkan oleh masyarakat dalam 5 tahun terakhir :		Sebutkan jenis pelatihan dan lampirkan bukti pendukungnya
	a. > 4 jenis pelatihan	3	
	b. 3 - 4 jenis pelatihan	2	
	c. 1 - 2 jenis pelatihan	1	
5	Upaya desa dalam menjaring modal usaha di bidang kehutanan (insentif dan lunak) :		Sebutkan jenis usahanya dan nama mitra atau sponsor/donatur
	a. Lingkup Propinsi	3	
	b. Lingkup Kabupaten	2	
	c. Lingkup Kecamatan	1	
6	Bantuan fasilitas modal usaha di bidang kehutanan :		*) Bantuan Komersil : dikenakan tingkat suku bunga yang berlaku
	a. Memberikan bantuan insentif	3	
	b. Memberikan bantuan dengan bunga rendah (di bawah standar bank)	2	
	c. Memberikan hanya bantuan bersifat komersil *)	1	
7	Membangun kemitraan usaha antara masyarakat dengan dunia usaha di bidang kehutanan :		Sebutkan mitranya.
	a. Kemitraan dengan > 4 mitra usaha masyarakat	3	
	b. Kemitraan dengan 3 - 4 mitra usaha masyarakat	2	
	c. Kemitraan dengan 1 - 2 mitra usaha masyarakat	1	
8	Frekuensi pembinaan pemerintah desa terhadap Kelompok Tani Hutan dalam setahun :		
	a. > 3 kali / kelompok	3	
	b. 2 - 3 kali / kelompok	2	
	c. 1 kali / kelompok	1	
	JUMLAH III :		
IV	AKTIFITAS YANG NYATA DI BIDANG KEHUTANAN (25 %)		
1	Melibatkan masyarakat dalam kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (tidak terkait GERHAN) dalam setahun :		
	a. Melaksanakan penanaman > 2 kali	3	
	b. Melaksanakan penanaman 2 kali	2	
	c. Melaksanakan penanaman 1 kali	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
2	Jumlah Kelompok Masyarakat yang telah melaksanakan pembibitan tanaman kayu-kayuan secara swadaya :		
	a. > 3 kelompok	3	
	b. 2 - 3 kelompok	2	
	c. 1 kelompok	1	
3	Luas Penanaman tanaman kayu-kayuan secara swadaya yang dilakukan oleh masyarakat :		
	a. > 5 Ha	3	
	b. 2 - 5 Ha	2	
	c. < 2 Ha	1	
4	Jumlah jenis kegiatan pembangunan kehutanan selain kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan (kegiatan konservasi atau kegiatan pencegahan illegal logging atau kegiatan pencegahan kebakaran hutan atau industri kehutanan dan lainnya) :		
	a. > 4 jenis kegiatan	3	
	b. 2- 4 jenis kegiatan	2	
	c. 1 jenis	1	
5	Jumlah kasus gangguan keamanan dan kerusakan kawasan hutan yang berhasil diatasi selama 5 tahun terakhir :		
	a. > 5 kasus	3	
	b. 2 - 5 kasus	2	
	c. 1 kasus	1	
JUMLAH IV :			
V	PRESTASI DESA (15 %)		
1	Pernah mendapat penghargaan *) kehutanan atau lingkungan hidup dari :		*) Bukan pemenang lomba PKA. Sebutkan jenis penghargaannya
	a. Presiden / Menteri / LSM Internasional	3	
	b. Gubernur / Bupati LSM Nasional	2	
	c. Dinas Propinsi / Kabupaten / Kota / LSM Lokal	1	
2	Berapa kali mendapat penghargaan :		Sebutkan jenis dan tahunnya
	a. > 3 kali	3	
	b. 2 - 3 kali	2	
	c. 1 kali	1	
JUMLAH V :			
VI	KONDISI LINGKUNGAN DESA (10 %)		
1	Penataan Wilayah Desa khususnya penataan tanaman kehutanan :		
	a. Terdapat tanaman kayu-kayuan yang teratur	3	
	b. Terdapat tanaman kayu-kayuan dan tidak teratur	2	
	c. Tidak terdapat tanaman kehutanan	1	
2	Kebersihan Lingkungan Desa		
	a. Sangat bersih dan asri	3	
	b. Bersih	2	
	c. Kurang bersih	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
3	Prosentase tanaman kayu-kayuan yang ditanam di pekarangan rumah penduduk :		
	a. > 50 %	3	
	b. 25 - 50 %	2	
	c. < 25 %	1	
	JUMLAH VI :		

III REKAPITULASI NILAI

NO	KRITERIA	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)	TOTAL NILAI
I	KELEMBAGAAN		15	
II	PERENCANAAN DAN SUMBER DANA PEMBANGUNAN DESA		10	
III	PENINGKATAN KETRAMPILAN DAN PENGUATAN USAHA DI BIDANG KEHUTANAN		25	
IV	AKTIFITAS YANG NYATA DI BIDANG KEHUTANAN		25	
V	PRESTASI		15	
VI	KONDISI LINGKUNGAN DESA		10	
	TOTAL NILAI :		100	

..... ,

TIM PENILAI :

1.

2.

3.

4.

	JUMLAH 1 :			

II. KELEMBAGAAN (20%)

NO.	INDIKATOR:	PARAMETER	SKOR	KET.
1.	Kelompok kerja Tk. Kab/Kota	Apakah terbentuk kelompok kerja (Pokja) tk. Kab/Kota a. Ada dan tugas Pokja sesuai pedoman KMDM dilakukan 8 indikator dan 10 butir yang ada b. Ada dan tugas Pokja hanya dilaksanakan 5 – 7 c. Ada dan tugas Pokja hanya dilaksanakan < 5	3 2 1	Lampirkan Pokja dimaksud
2.	Peran Pemerintah Daerah	Peran para pihak di Kab/Kota dalam kegiatan KMDM a. Ada mulog dalam kurikulum, penanggungjawab kegiatan dan penugasan khusus kpd Penyuluh Kehutanan. b. Ada 2 komponen c. Ada 1 komponen	3 2 1	
3.	Lembaga Pelaksana KMDM Tingkat Sekolah	Apakah ada organisasi pelaksana KMDM Tingkat Sekolah a. Ada, dengan anggota guru, komite sekolah dan Penyuluh Kehutanan b. Ada 2 komponen c. Ada 1 komponen	3 2 1	
JUMLAH II :				

III. PELAKSANAAN KMDM (50 %)

NO.	INDIKATOR:	PARAMETER	SKOR	KET.
1.	Sosialisasi dan Penyebaran Informasi	Dilakukan Sosialisasi dan penyebaran informasi melalui media elektronik (TV, dan Radio), media cetak (booklet, leaflet, poster, brosur, stiker, majalah, kalender, pameran dan peragaan) a. Dilakukan sosialisasi pada 3 media b. Dilakukan sosialisasi pada 2 media c. Dilakukan sosialisasi pada 1 media	3 2 1	Sebutkan :
2.	Penyiapan materi penyuluhan KMDM untuk sasaran	Materi penyuluhan KMDM yang dibuat untuk sasaran masyarakat luas, peserta pelatihan KMDM dan murid sekolah a. Mencakup 3 sasaran b. Mencakup 2 sasaran c. Mencakup 1 sasaran	3 2 1	

3.	Pelatihan KMDM	<p>Pelatihan KMDM yang diberikan untuk Penyuluh Kehutanan pendamping, Guru dan PKSM</p> <p>a. Untuk 3 sasaran peserta pelatihan b. Untuk 2 sasaran peserta pelatihan c. Untuk 1 sasaran peserta pelatihan</p>	<p>3 2 1</p>	
4.	Pembelajaran murid	<p>Pembelajaran yang diberikan oleh Guru kepada murid</p> <p>a. Masuk dalam mata pelajaran muatan lokal(Mulok) dan ekstra kurikuler, yang dibantu PKL/PKSM b. Masuk dalam mata pelajaran muatan lokal(Mulok) dan ekstra kurikuler, tidak dibantu PKL/PKSM c. Masuk dalam ekstra kurekuler atau Mulok</p>	<p>3 2 1</p>	
5.	Pengadaan bibit (Sumber Bibit)	<p>Bantuan bibit yang diberikan berasal dari</p> <p>a. Kebun Bibit Desa (KBD), Kebun Bibit Permanen (KBP), Dunia Usaha dan pihak lain b. KBD/KBP dan Dunia Usaha c. Pihak lain</p>	<p>3 2 1</p>	
6.	Pembuatan Kebun Bibit Sekolah (KBS)	<p>Pembuatan KBS yang dibuat oleh murid kelas 4, 5 dan 6 dilaksanakan melalui</p> <p>a. Bimbingan Guru dan Penyuluh Kehutanan b. Hanya Guru c. Hanya Penyuluh Kehutanan</p>	<p>3 2 1</p>	
7.	Pemanfaatan bibit	<p>Bibit dimanfaatkan untuk</p> <p>a. Ditanam oleh siswa b. Digunakan pihak lain c. Dijual</p>	<p>3 2 1</p>	
8.	Pemeliharaan KBS	<p>Pemeliharaan yang dilakukan penyiraman, pemupukan, penyiangan gulma, pemangkasan, pencegahan dan pemberantasan hama/ penyakit</p> <p>a. 5 kegiatan b. 3 – 4 kegiatan c. < 3 kegiatan</p>	<p>3 2 1</p>	
9.	Jadwal Tugas Siswa	<p>Dalam Pemeliharaan tanaman apakah ada jadwal yang dibuat Guru untuk bertugas memelihara</p> <p>a. Ada, lengkap dengan pertumbuhan tanam dan pelaporan siswa b. Ada, tanpa pelaporan siswa c. Ada, tidak ada data pertumbuhan maupun laporan</p>	<p>3 2 1</p>	

10.	Bertambahnya sekolah sebagai pelaksana KMDM (dampak)	Jumlah sekolah yang menjadi dampak KMDM a. 5 sekolah b. 3 – 4 sekolah c. 1 – 2 sekolah	3 2 1	Sebutkan
JUMLAH III :				

IV. PENGENDALIAN (10 %)

NO.	INDIKATOR:	PARAMETER	SKOR	KET.
1.	Monitoring			
	a. Sekolah	Laporan hasil monitoring penyelenggaraan KMDM per semester disusun berdasarkan format a. Sesuai format yang terdapat pada petunjuk pelaksanaan dan ditujukan kepada Pokja b. Sesuai format tapi tidak disampaikan kepada Pokja c. Tidak sesuai format	3 2 1	
	b. Pokja	Laporan hasil monitoring penyelenggaraan KMDM per semester disusun berdasarkan format a. Sesuai format yang terdapat pada petunjuk pelaksanaan dan ditujukan kepada Bupati b. Sesuai format tapi tidak disampaikan kepada Bupati c. Tidak sesuai format	3 2 1	
2.	Evaluasi			
	a. Sekolah	Penilaian tingkat keberhasilan (perencanaan, kelembagaan, dan pelaksanaan KMDM) a. Dilakukan terhadap 3 indikator b. Dilakukan terhadap 2 indikator c. Dilakukan terhadap 1 indikator	3 2 1	
	b. Pokja	Penilaian tingkat keberhasilan (perencanaan, kelembagaan, dan pelaksanaan KMDM) a. Dilakukan terhadap 3 indikator b. Dilakukan terhadap 2 indikator c. Dilakukan terhadap 1 indikator	3 2 1	
JUMLAH IV :				

REKAPITULASI

NO	KRITERIA?/INDIKATOR	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)	JUMLAH NILAI
I	Perencanaan KMDM		20	
II	Kelembagaan KMDM		20	

III	Pelaksanaan KMDM		50	
IV	Pengendalian KMDM		10	
	TOTAL NILAI		100	

..... ,

TIM PENILAI :

- 1
- 2
- 3
- 4

KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN LOMBA PENGHIJAUAN DAN KONSERVASI ALAM KATEGORI PKSM (PENYULUH KEHUTANAN SWADAYA MASYARAKAT)		
I.	DATA POKOK	
	1. Nama (lengkap dengan gelar)	:
	2. Tempat Tinggal/Alamat	:(dibuktikan dengan foto copy KTP)
	a. Desa/Kelurahan	:
	b. Kecamatan	:
	c. Kabupaten/Kota	:
	d. Propinsi	:
	e. No.Telp/HP/Fax	:
	3. Instansi Pembina	:

II. UNSUR PENILAIAN

No	KRITERIA / INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
I.	ADMINISTRASI/KELEMBAGAAN (20 %)		
1.	Asal usul menjadi PKSM :		
	a. Inisiatif /kesadaran sendiri	3	
	b. Dukungan dari masyarakat sekitar	2	
	c. Dibentuk oleh instansi pemerintah	1	
2.	Pengakuan PKSM oleh pejabat setempat (Bupati, Kepala Dinas Kehutanan/KaBapeluh, Camat, Kades/Lurah)		Lampirkan bukti pendukung
	a. Bupati/Kadishut/KaBapeluh	3	
	b. Camat	2	
	c. Kepala Desa/Lurah	1	
3.	Kelembagaan/organisasi PKSM berada (LSM, Karang Taruna, Lembaga Pendidikan, Remaja Masjid, Remaja Gereja, Group Arisan, dan lain-lain) :		Lampirkan Bukti pendukung
	a. Berada di lebih dari satu kelembagaan/organisasi	3	
	b. Berada pada satu kelembagaan/organisasi	2	
	c. Tidak berada pada kelembagaan/organisasi	1	
4	Lama pengabdian menjadi PKSM :		
	a. > 8 tahun	3	
	b. 6 – 8 tahun	2	Lampirkan bukti pendukung berupa dokumen dari kegiatan penyuluhan yang dimiliki
	c. 5 tahun	1	
	JUMLAH I :		

II.	AKTIFITAS (BERKAITAN DENGAN PEMBERIAN INFORMASI DAN PENYULUHAN KEHUTANAN) (40 %)		
1.	Jenis aktivitas pemberian informasi dan penyuluhan yg terkait dengan bidang kehutanan (bidang rehabilitasi, konservasi, lingkungan, pencegahan kebakaran hutan, pencegahan illegal logging, dan lain-lain) a. > 3 jenis kegiatan b. 2 – 3 jenis kegiatan c. 1 jenis kegiatan	3 2 1	Lampirkan bukti pendukung
2.	Frekuensi aktivitas yg dilakukan sebagai PKSM (pemberian informasi dan penyuluhan, dll) dalam setahun : a. > 12 kali b. 6 - 12 kali c. < 6 kali	3 2 1	Lampirkan bukti pendukung
3.	Bentuk aktivitas yang dilakukan berupa (memberi contoh nyata kpd masyarakat, menggerakkan masyarakat, memberi penyuluhan pada pertemuan kelompok, memberi penyuluhan kpd perorangan, sebagai nara sumber, fasilitator, dll) : a. > 3 bentuk aktivitas b. 2 – 3 bentuk aktivitas c. 1 bentuk aktivitas	3 2 1	Lampirkan bukti pendukung
4.	Jenis usaha produktif yang dilakukan (misal: pembibitan, lebah madu, sutera alam, agroforestry, dan lain-lain): a. > 3 jenis usaha b. 2 – 3 jenis usaha c. 1 jenis usaha	3 2 1	Lampirkan bukti pendukung
5.	Sumber dana dalam melakukan aktivitas (pemberian informasi dan penyuluhan) : a. Swadaya b. Swadaya dan bantuan pemerintah/sponsor c. Bantuan pemerintah/sponsor	3 2 1	Lampirkan bukti pendukung
	JUMLAH II :		
III.	MASYARAKAT BINAAN (20 %)		
1.	Masyarakat yg menjadi sasaran penyuluhan PKSM (petani, anak sekolah, mahasiswa, pemuda, para tokoh masyarakat, sasaran lainnya) : a. > 3 kelompok masyarakat b. 2 – 3 kelompok masyarakat c. 1 kelompok masyarakat	3 2 1	Lampirkan bukti pendukung
2.	Lokasi masyarakat sasaran penyuluhan PKSM :		Lampirkan bukti pendukung

	a. Lingkup kabupaten/kota b. Lingkup kecamatan c. Lingkup desa/ kelurahan	3 2 1	
	JUMLAH III :		
IV.	DIKLAT DAN PRESTASI (20 %)		
1.	Pendidikan dan pelatihan (diklat) yang terkait dengan bidang kehutanan yang pernah diikuti : a. Pernah mengikuti > 3 diklat b. Pernah mengikuti 2 – 3 diklat c. Pernah mengikuti 1 diklat	3 2 1	Lampirkan bukti pendukung
2.	Hasil karya nyata dilihat secara fisik di lapangan (melakukan rehabilitasi lahan, melakukan penanaman pohon, mengamankan hutan, melakukan kegiatan konservasi, penyelamatan flora fauna yang dilindungi, dan lain-lain) a. Lebih dari 3 macam b. 2 – 3 macam c. 1 macam	3 2 1	Lampirkan bukti pendukung
3.	Penghargaan yang pernah diperoleh terkait dengan bidang kehutanan dan lingkungan : a. Tingkat Nasional b. Tingkat Provinsi c. Tingkat Kabupaten	3 2 1	Lampirkan bukti pendukung
4.	Banyaknya prestasi di bidang kehutanan dan lingkungan yg pernah diperoleh: a. > 3 kali b. 2 – 3 kali c. 1 kali	3 2 1	Lampirkan bukti pendukung
	JUMLAH IV :		

III. REKAPITULASI NILAI

NO.	KRITERIA/INDIKATOR	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)	TOTAL NILAI
I.	ADMINISTRASI/KELEMBAGAAN		20	
II.	AKTIVITAS		40	
III.	MASYARAKAT BINAAN		20	
IV.	DIKLAT DAN PRESTASI		20	
	TOTAL NILAI		100	

..... /

TIM PENILAI :

1

2

3

4

**KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN LOMBA PENGHIJAUAN DAN KONSERVASI ALAM NASIONAL
KATEGORI KONTES POHON**

JENIS : SENGON, SUREN, GMELINA DAN MAHONI

(pilih salah satu)

A. DATA PEMILIK POHON :

1. Nama	:	
2. Kategori	:	(Perorangan/Kelompok/Perusahaan)
3. Alamat		
Dusun/Kampung	:	
Desa	:	
Kecamatan	:	
Kabupaten	:	
Provinsi	:	
4. No Tlp/ HP	:	
5. Lokasi Tanaman		
Dusun/Kampung	:	
Desa	:	
Kecamatan	:	
Kabupaten	:	
Provinsi	:	

B. PENILAIAN

NO	KRITERIA / INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
I	KELOMPOK INTI (BOBOT 70 %)		
1	Umur pohon		Umur pohon = thn
1.1	Suren, Gmelina, Mahoni	3	
	a. < 6 tahun	2	
	b. 6 – 7 tahun	1	
	c. 8 tahun		
1.2	Sengon	3	
	a. < 5 tahun	2	
	b. 5 – 6 tahun	1	
	c. 7 tahun		
2	Tinggi pohon bebas cabang (Sengon, Suren, dan Mahoni)		Tinggi bebas cabang = meter
	a. > 13 m	3	
	b. 11 – 13 m	2	
	c. 8 – 10 m	1	
	Tinggi pohon bebas cabang (Gmelina)		
	a. > 9 m	3	
	b. 7 – 9 m	2	
	c. 5 – 6 m	1	
3	Diameter setinggi 1,30 meter		Dengan asumsi setiap penambahan diameter 1 cm terjadi penambahan volume seluas 0,025 m ³ (Bustomi et al.,1995)
	a. >45 cm	3	
	b. 41 – 45 cm	2	
	c. 38 – 40 cm	1	
4	Volume bebas cabang (Sengon)		Volume bebas cabang = m ³
	a. > 1,50 m ³	3	
	b. 1,30 – 1,40 m ³	2	
	c. 1,00 – 1,20 m ³	1	$V = \frac{1}{4} \pi D^2 \times T \times 0,7$

	Volume bebas cabang (Gmelina-Suren, Mahoni) a. > 0,80 m ³ b. 0,55 – 0,80 m ³ c. 0,30 m ³ - 0,55 m ³	3 2 1	V = Volume $n = 22/7$ D = Diameter T = Tinggi 0,7 = Angka Bentuk
5	Kesehatan a. Sehat (memenuhi 5 kriteria) b. Kurang Sehat (memenuhi 3 – 4 kriteria) c. Tidak Sehat (memenuhi 1-2 kriteria)	3 2 1	Sehat apabila tanaman terlihat secara morfologis dan fisiologis mulus, batang tidak bengkok, tidak terserang hama dan penyakit, tidak growong, lurus tapi tidak terpuntir
	Jumlah Kelompok Inti		
II	KELOMPOK PENDUKUNG (BOBOT 30 %)		
1	Tingkat kesuburan tanah a. Tandus b. Sedang c. Subur	3 2 1	
2	Pemeliharaan tanaman a. Intensif b. Sedang c. Tanpa perlakuan	3 2 1	
3	Asal bibit a. Biji b. Stek c. Trubusan	3 2 1	
4	Kepemilikan a. Perorangan b. Kelompok c. Desa / Adat / Perusahaan (non kehutanan)	3 2 1	
	Jumlah Kelompok Pendukung		

C. REKAPITULASI NILAI

NO	KRITERIA / INDIKATOR	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)	TOTAL NILAI
I	KELOMPOK INTI		70	
II	KELOMPOK PENDUKUNG		30	
	TOTAL NILAI		100	

D. DESKRIPSI TANAMAN

NO	DESKRIPSI	URAIAN
1	Kondisi Fisik tanaman <ul style="list-style-type: none"> • Umur, tinggi pohon, tinggi bebas cabang, volume kayu • Tingkat kesehatan dan cacat pohon • Serangan hama penyakit • Tinggi dan diameter diatas bebas cabang yang masih dapat dimanfaatkan • dll 	

2	Kondisi Tempat Tumbuh <ul style="list-style-type: none"> • Iklim (suhu, curah hujan, kelembaban, dll) • Tanah (jenis tanah, tingkat kesuburan, dll) • Ketinggian dpl • Kondisi lingkungan sekitar tempat tumbuh pohon 	
3	Perlakuan Teknis <ul style="list-style-type: none"> • Asal biji / bibit • Penanaman • Pemeliharaan (pendangiran, pemupukan, wiwilan, pemangkasan) • Pengendalian hama penyakit, • Penjarangan 	

TIM PENILAI,

1).....

2).....

3).....

4).....

**Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi**

ttd

**SUPARNO, SH
NIP. 19500514 198303 1 001**

MENTERI KEHUTANAN,

ttd.

H. M.S. KABAN

LAMPIRAN III PERATURAN MENTERI KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR : P. 25/ Menhut-11/2009
 TANGGAL : 3 April 2009

KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN LOMBA PENGHIJAUAN DAN KONSERVASI ALAM KATEGORI KADER KONSERVASI ALAM	
I DATA POKOK	
1 Nama (lengkap dengan gelar) :	
2 Tempat Tinggal / Alamat :	(dibuktikan dengan foto copy KTP)
a. Desa / Kelurahan :	
b. Kecamatan :	
c. Kabupaten/Kota :	
d. Propinsi :	
e. Nomor Telp./HP :	
3 Nomor Kader :	
4 Instansi Pembina Teknis :	Balai KSDA / Balai TN

II UNSUR PENILAIAN			
NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
I ADMINISTRASI (10 %)			
1	Masa Kerja / Waktu setelah pelantikan :		Sebutkan :
	a. > 3 tahun	3	
	b. 2 - 3 tahun	2	
	c. 1 tahun	1	
2	Pertemuan Intern Kader Konservasi per tahun :		Sebutkan :
	a. > 2 kali	3	
	b. 2 kali	2	
	c. 1 kali	1	
3	Pertemuan dengan FK3I (Forum Komunikasi Kader Konservasi Indonesia) Pusat dan Daerah :		Sebutkan :
	a. > 2 kali	3	
	b. 2 kali	2	
	c. 1 kali	1	
4	Pertemuan dengan instansi terkait per tahun :		Sebutkan :
	a. > 2 kali	3	
	b. 2 kali	2	
	c. 1 kali	1	
5	Kelengkapan Administrasi (Dokumen Laporan, Administrasi, Dokumentasi) :		Sebutkan :
	a. Lengkap (ada 3 dari 3 unsur)		
	b. Sedang (ada 2 dari 3 unsur)		
	c. Kurang (ada 1 dari 3 unsur)		
JUMLAH I :			
II PEMBERIAN INFORMASI DAN PENYULUHAN (25 %)			
1	Inisiatif :		Sebutkan nama kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan, dll.
	a. Menyelenggarakan sendiri	3	Lampirkan bukti dan foto dokumentasi
	b. Menyelenggarakan bersama kelompok lain	2	
	c. Menyelenggarakan bersama sponsor	1	
2	Jenis kegiatan (Perlindungan, Pengawetan dan Pemanfaatan) :		
	a. 3 unsur tersebut di atas	3	

	b. 2 unsur tersebut di atas	2	
	c. 1 unsur tersebut di atas	1	
NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
3	Jumlah Peserta :		
	a. > 30 orang	3	
	b. 10 - 30 orang	2	
	c. < 10 orang	1	
4	Banyaknya kegiatan per tahun :		
	a. > 5 kali	3	
	b. 2 - 5 kali	2	
	c. 1 kali	1	
5	Sumber Dana :		
	a. Sponsor/mitra	3	
	b. Swadana dan Sponsor/mitra	2	
	c. Swadana	1	
6	Distribusi laporan dikirim kepada :		
	a. UPT Pembina (Balai KSDA / Balai TN) dan Sponsor	3	
	b. Salah satu dari unsur butir a	2	
	c. Tidak dikirim / dipakai sendiri	1	
	JUMLAH II :		
III	PARTISIPASI BIDANG KSDAHE (25 %)		
A	Perlindungan (seperti : patroli, pengendalian dalkar, dll)		Sebutkan nama kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan, dll.
1	Jumlah Peserta :		Lampirkan bukti dan foto dokumentasi.
	a. > 15 orang	3	
	b. 5 - 15 orang	2	
	c. < 5 orang	1	
2	Sumber Dana :		
	a. Sponsor/mitra	3	
	b. Swadana dan sponsor/mitra	2	
	c. Swadana	1	
3	Banyaknya bakti masyarakat yang dilaksanakan per tahun :		
	a. > 2 kali	3	
	b. 2 kali	2	
	c. 1 kali	1	
4	Asal Peserta :		
	a. Masyarakat sekitar hutan / kader konservasi	3	
	b. Organisasi lain	2	
	c. Masyarakat di luar butir a dan b di atas	1	
5	Pelaporan :		
	a. Laporan di buat dan dikirim kepada UPT Pembina (Balai KSDA/ Balai TN)	4	
	b. Laporan dibuat tapi tidak di kirim	2	
B	Pengawetan (seperti : Penelitian/observasi, karya tulis, dll)		Sebutkan nama kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan, dll.
1	Jumlah Peserta :		Lampirkan bukti dan foto dokumentasi.
	a. > 10 orang	3	
	b. 5 - 10 orang	2	
	c. < 5 orang	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
2	Sumber Dana :		
	a. Sponsor/mitra	3	
	b. Swadana dan sponsor/mitra	2	
	c. Swadana	1	
3	Banyaknya bakti masyarakat yang dilaksanakan per tahun :		
	a. > 2 kali	3	
	b. 2 kali	2	
	c. 1 kali	1	
4	Asal Peserta :		
	a. Masyarakat sekitar hutan / kader konservasi	3	
	b. Organisasi lain	2	
	c. Masyarakat di luar butir a dan b di atas	1	
5	Pelaporan :		
	a. Laporan di buat dan dikirim kepada UPT Pembina (Balai KSDA/ Balai	4	
	b. Laporan dibuat tapi tidak di kirim	2	
C	Pemanfaatan (seperti : jasa lingkungan dan non kayu)		Sebutkan nama
1	Jumlah Peserta :		kegiatan, waktu dan
	a. > 10 orang	3	tempat pelaksanaan, dll.
	b. 5 - 10 orang	2	Lampirkan bukti dan
	c. < 5 orang	1	foto dokumentasi.
2	Sumber Dana :		
	a. Sponsor	3	
	b. Swadana dan sponsor	2	
	c. Swadana	1	
3	Banyaknya bakti masyarakat yang dilaksanakan per tahun :		
	a. > 2 kali	3	
	b. 2 kali	2	
	c. 1 kali	1	
4	Asal Peserta :		
	a. Masyarakat sekitar hutan / kader konservasi	3	
	b. Organisasi lain	2	
	c. Masyarakat di luar butir a dan b di atas	1	
5	Pelaporan :		
	a. Laporan di buat dan dikirim kepada UPT Pembina (Balai KSDA/ Balai	4	
	b. Laporan dibuat tapi tidak di kirim	2	
JUMLAH III. C :			
IV	PELATIHAN MASYARAKAT (15 %)		
1	Inisiatif :		Sebutkan nama
	a. Menyelenggarakan sendiri	3	kegiatan, waktu dan
	b. Menyelenggarakan bersama kelompok lain	2	tempat pelaksanaan, dll.
	c. Menyelenggarakan bersama sponsor/mitra/instansi pemerintah	1	Lampirkan bukti dan
			foto dokumentasi.
2	Jumlah Peserta :		
	a. > 50 orang	3	

	b. 25 - 50 orang	2	
	c. < 25 orang	1	
NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
3	Sumber Dana :		
	a. Sponsor/mitra	3	
	b. Swadana dan sponsor/mitra	2	
	c. Swadana	1	
4	Banyaknya kegiatan pelatihan yang diselenggarakan per tahun :		
	a. > 2 kali	3	
	b. 2 kali	2	
	c. 1 kali	1	
5	Asal Peserta :		
	a. Masyarakat sekitar hutan / kader konservasi	3	
	b. Organisasi lain	2	
	c. Masyarakat di luar butir a dan b di atas	1	
6	Jenis Kegiatan Pelatihan (Perlindungan, Pengawetan dan Pemanfaatan) :		
	a. 3 unsur tersebut di atas		
	b. 2 unsur tersebut di atas		
	c. 1 unsur tersebut di atas		
	JUMLAH IV :		
V	PRESTASI DAN DIKLAT (15 %)		
A	Prestasi		
1	Penghargaan :		Sebutkan nama
	a. Tingkat Nasional	3	penghargaan, waktu dan
	b. Tingkat Propinsi	2	tempat, dll.
	c. Tingkat Kabupaten/Kota	1	Lampirkan bukti dan
			foto pendukung
2	Banyaknya prestasi :		
	a. > 3 kali	3	
	b. 2 - 3 kali	2	
	c. 1 kali	1	
3	Manfaat kegiatan :		
	a. Bertambahnya kader konservasi binaan > 5 orang per tahun	3	
	b. Bertambahnya kader konservasi binaan 2 - 5 orang per tahun	2	
	c. Bertambahnya kader konservasi binaan 1 orang per tahun	1	
B	Pendidikan dan Latihan :		
1	Jenis Kegiatan Pelatihan yang diikuti (perlindungan, Pengawetan dan		Sebutkan nama diklat,
	a. 3 Unsur tersebut di atas	3	waktu dan tempat.
	b. 2 Unsur tersebut di atas	2	Lampirkan bukti dan
	c. 1 Unsur tersebut di atas	1	foto pendukung
2	Banyak kegiatan pelatihan yang diikuti per tahun :		
	a. > 3 kali	3	
	b. 2 - 3 kali	2	
	c. 1 kali	1	
	JUMLAH V :		
VI	KEGIATAN PENUNJANG (10 %)		
1	Inisiatif :		
	a. Menyelenggarakan sendiri	3	

	b. Menyelenggarakan bersama kelompok lain	2	
	c. Menyelenggarakan bersama sponsor/mitra/instansi pemerintah	1	
NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
2	Jumlah Kegiatan :		
	a. > 3 kegiatan	3	
	b. 2 - 3 kegiatan	2	
	c. Hanya 1 kegiatan	1	
3	Lokasi Kegiatan :		
	a. Di dalam kawasan konservasi	3	
	b. Di sekitar kawasan konservasi	2	
	c. Di luar kawasan konservasi	1	
4	Tujuan Kegiatan :		
	a. Menitikberatkan pada pengembangan ekonomi produktif bidang kehutanan/pemberdayaan masyarakat	3	
	b. Meningkatkan pengembangan ekonomi produktif non kehutanan	2	
	c. Bukan a dan b di atas	1	
5	Sumber Dana :		
	a. Sponsor/mitra	3	
	b. Swadana dan sponsor/mitra	2	
	c. Swadana	1	
JUMLAH VI :			

III REKAPITULASI NILAI

NO	KRITERIA	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)	TOTAL NILAI
I	ADMINISTRASI		10	
II	PEMBERIAN INFORMASI DAN PENYULUHAN		25	
III	PARTISIPASI BIDANG KSDAHE		25	
IV	PELATIHAN MASYARAKAT		15	
V	PRESTASI DAN DIKLAT		15	
VI	KEGIATAN PENUNJANG		10	
TOTAL NILAI :			100	

..... ,

TIM PENILAI :

1.

2.

3.

4.

**KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN LOMBA PENGHIJAUAN DAN KONSERVASI ALAM
KATEGORI KELOMPOK PECINTA ALAM**

I DATA POKOK	
1 Nama KPA	:
2 Nama Ketua	:
2 Alamat Sekretariat	:
a. Desa / Kelurahan	:
b. Kecamatan	:
c. Kabupaten/Kota	:
d. Propinsi	:
e. No. Telp./HP/Fax	:
3 Instansi Pembina Teknis	: Balai KSDA / Balai TN

II UNSUR PENILAIAN			
NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
I	ORGANISASI DAN ADMINISTRASI (10 %)		
1	Landasan Kerja :		Sebutkan :
	a. Ada Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Rencana Jangka Panjang, Rencana Jangka Menengah dan Rencana Kerja Tahunan	3	
	b. Ada Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, dan Rencana Kerja Tahunan	2	
	c. Hanya ada 2 diantara huruf b	1	
2	Kepengurusan :		Sebutkan :
	a. Ada Pelindung, Penasehat, Ketua, Sekretaris, Bendahara, Seksi dan Pembantu Umum	3	
	b. Ketua, Sekretaris, Bendahara dan Seksi	2	
	c. Ketua, Sekretaris, Bendahara saja atau Seksi saja	1	
3	Umur Berdirinya Kelompok :		Sebutkan :
	a. > 5 tahun	3	
	b. 3 - 5 tahun	2	
	c. < 3 tahun	1	
4	Jumlah anggota yang aktif :		Lampirkan daftar anggota
	a. > 50 orang	3	
	b. 30 - 50 orang	2	
	c. < 30 orang	1	
5	Pertemuan Intern Organisasi :		Lampirkan Hasil Pertemuan
	a. Teratur paling sedikit 2 bulan sekali		
	b. Teratur paling sedikit 3 bulan sekali		
	c. Tidak teratur / > 3 bulan sekali		
6	Pertemuan dengan Instansi Terkait :		Sebutkan instansinya dan lampirkan hasil pertemuan
	a. Teratur paling sedikit 2 bulan sekali		
	b. Teratur paling sedikit 3 bulan sekali		
	c. Tidak teratur / > 3 bulan sekali		
7	Administrasi Sekretariat :		Sebutkan :
	a. Ada : 1). Buku Nama Anggota, 2). Buku Nomor Induk Anggota, 3). Buku Agenda Surat, 4). Buku Ekspedisi, 5). Arsip Surat, 6). Laporan Bulanan/Tahunan, 7). Laporan Kegiatan Lapangan	3	
	b. Bila tersedia 4 dari 7 buku/laporan tersebut di atas	2	
	c. Bila tersedia kurang 4 dari 7 buku/laporan tersebut di atas	1	
	JUMLAH I :		

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
II	AKTIFITAS		
A	Pemberian Informasi dan Penyuluhan (25 %)		
A.1.	Ceramah		
1	Inisiatif :		Sebutkan nama kelompoknya
	a. Menyelenggarakan bersama kelompok lain	3	
	b. Menyelenggarakan sendiri	2	Lampirkan bukti dan foto pendukung
	c. Sebagai peserta yang diselenggarakan kelompok lain	1	
2	Jumlah Peserta :		
	a. > 100 orang	3	
	b. 50 - 100 orang	2	
	c. < 50 orang	1	
3	Keragaman Sasaran Ceramah :		
	a. Masyarakat, Pelajar SMP/SMA dan Mahasiswa	3	
	b. 2 dari point a di atas	2	
	c. Salah satu dari huruf a di atas	1	
4	Banyaknya kegiatan per tahun : (agar dirinci per inisiatif, sendiri, atau dengan kelompok lain)		
	a. > 2 kali	3	
	b. 2 kali	2	
	c. 1 kali	1	
5	Sumber Dana :		
	a. Sponsor/mitra	3	
	b. Swadana dan Sponsor/mitra	2	
	c. Swadana	1	
A.2	Lomba Foto/Lukis/Lomba Lainnya		
1	Inisiatif :		
	a. Menyelenggarakan bersama kelompok lain	3	
	b. Menyelenggarakan sendiri	2	
	c. Sebagai peserta yang diselenggarakan kelompok lain	1	
2	Jumlah Peserta :		
	a. > 50 orang	3	
	b. 25 - 50 orang	2	
	c. < 25 orang	1	
3	Asal Peserta		Lampirkan daftar peserta dan dokumentasi
	a. Luar Propinsi	3	
	b. Dalam Propinsi	2	
	c. Kota Asal KPA	1	
4	Banyaknya kegiatan per tahun :		
	a. > 2 kali	3	
	b. 2 kali	2	
	c. 1 kali	1	
5	Sumber Dana :		
	a. Sponsor/mitra	3	
	b. Swadana dan Sponsor/mitra	2	
	c. Swadana	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
A.3	Kegiatan Pameran atau Kegiatan Lainnya		
1	Tingkat :		
	a. Tingkat Nasional	3	
	b. Tingkat Propinsi	2	
	c. Tingkat Kabupaten	1	
2	Lama Kegiatan :		
	a. > 2 hari	3	
	b. Hanya 2 hari	2	
	c. < 2 hari	1	
3	Banyak kegiatan per tahun :		
	a. > 2 kali	3	
	b. 2 kali	2	
	c. 1 kali	1	
4	Sumber Dana :		
	a. Sponsor/mitra	3	
	b. Swadana dan Sponsor/mitra	2	
	c. Swadana	1	
	JUMLAH A :		
B	Pendidikan dan Latihan (10 %)		
1	Inisiatif :		
	a. Menyelenggarakan bersama organisasi lain	3	Sebutkan nama pelatihan, waktu dan tempat pelaksanaan, dll. Lampirkan bukti dan foto pendukung
	b. Menyelenggarakan sendiri	2	
	c. Sebagai peserta yang diselenggarakan organisasi lain	1	
2	Rata-rata peserta tiap kegiatan pendidikan dan latihan :		
	a. > 20 orang	3	
	b. 10 - 20 orang	2	
	c. < 10 orang	1	
3	Asal Peserta		Lampirkan daftar peserta dan dokumentasi
	a. Luar Propinsi	3	
	b. Dalam Propinsi	2	
	c. Kota Asal KPA	1	
4	Lama Kegiatan :		
	a. > 3 hari	3	
	b. 2 - 3 hari	2	
	c. < 2 hari	1	
5	Banyak kegiatan per tahun :		
	a. > 2 kali	3	
	b. 2 kali	2	
	c. 1 kali	1	
6	Sumber Dana :		
	a. Sponsor/mitra	3	
	b. Swadana dan Sponsor/mitra	2	
	c. Swadana	1	
	JUMLAH B :		

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
C	Partisipasi Dalam Bidang KSDAHE (25 %)		
C.1.	Perlindungan (seperti : patroli, pengendalian dalkar, dll)		
1	Inisiatif :		
	a. Menyelenggarakan bersama kelompok lain	3	
	b. Menyelenggarakan sendiri	2	
	c. Sebagai peserta yang diselenggarakan kelompok lain	1	
2	Jumlah Peserata :		
	a. > 50 orang	3	
	b. 25 - 50 orang	2	
	c. < 25 orang	1	
3	Asal Peserta :		
	a. Diikuti masyarakat dan KPA / Organisasi lain	3	
	b. Diikuti kelompok / organisasi lain	2	
	c. Diikuti oleh anggota / organisasi sendiri	1	
4	Banyak kegiatan per tahun :		
	a. > 2 kali	3	
	b. 2 kali	2	
	c. 1 kali	1	
5	Sumber Dana :		
	a. Sponsor/mitra	3	
	b. Swadana dan Sponsor/mitra	2	
	c. Swadana	1	
C.2.	Pengawetan (seperti : Penelitian/observasi, karya tulis, dll)		
1	Inisiatif :		
	a. Menyelenggarakan bersama kelompok lain	3	
	b. Menyelenggarakan sendiri	2	
	c. Sebagai peserta yang diselenggarakan kelompok lain	1	
2	Jumlah Peserata :		
	a. > 50 orang	3	
	b. 25 - 50 orang	2	
	c. < 25 orang	1	
3	Asal Peserta :		
	a. Diikuti masyarakat dan KPA / Organisasi lain	3	
	b. Diikuti kelompok / organisasi lain	2	
	c. Diikuti oleh anggota / organisasi sendiri	1	
4	Banyak kegiatan per tahun :		
	a. > 2 kali	3	
	b. 2 kali	2	
	c. 1 kali	1	
5	Sumber Dana :		
	a. Sponsor/mitra	3	
	b. Swadana dan Sponsor/mitra	2	
	c. Swadana	1	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
C.3.	Pemanfaatan (seperti : Jasa Lingkungan dan Non kayu)		
1	Inisiatif :		
	a. Menyelenggarakan bersama kelompok lain	3	
	b. Menyelenggarakan sendiri	2	
	c. Sebagai peserta yang diselenggarakan kelompok lain	1	
2	Lokasi :		
	a. Dalam kawasan konservasi	3	
	b. Di sekitar kawasan konservasi	2	
	c. Di luar kawasan konservasi	1	
3	Banyaknya kegiatan per tahun :		
	a. > 2 kali	3	
	b. 2 kali	2	
	c. 1 kali	1	
4	Sumber Dana :		
	a. Sponsor/mitra	3	
	b. Swadana dan Sponsor/mitra	2	
	c. Swadana	1	
	JUMLAH C :		
III	PRESTASI YANG PERNAH DICAPAI KELOMPOK (10 %)		
1	Penghargaan :		Sebutkan nama penghargaan dan kapan
	a. Tingkat Nasional	3	
	b. Tingkat Propinsi	2	Lampirkan bukti dan foto dokumentasi
	c. Tingkat Kabupaten/Kota	1	
2	Jenis Prestasi :		Sebutkan jenis lombanya dan kapan
	a. Berhubungan dengan konservasi sumberdaya alam dan lingkungan hidup	3	
	b. Berhubungan dengan konservasi sumberdaya alam atau lingkungan hidup saja	2	
	c. Tidak berhubungan dengan hal tersebut di atas	1	
3	Banyaknya Prestasi :		
	a. > 3 kali	3	
	b. 2 - 3 kali	2	
	c. 1 kali	1	
	JUMLAH III :		
IV	KELOMPOK BINAAN (20 %)		
1	Jumlah Kelompok Binaan (sertakan bukti dari yang berwenang)		Sebutkan nama kelompok binaan
	a. > 3 kelompok		
	b. 2 - 3 kelompok		
	c. 1 kelompok		
2	Keaktifan Kelompok Binaan :		
	a. Kelompok aktif > 75 %		
	b. Kelompok aktif 50 - 75 %		
	c. Kelompok aktif < 50 %		

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KETERANGAN
3	Prestasi Kelompok Binaan :		Sebutkan prestasinya dan kapan
	a. Tingkat Propinsi	3	
	b. Tingkat Kabupaten/Kota	2	
	c. Tingkat Kecamatan	1	
4	Sumber Dana :		
	a. Sponsor/mitra	3	
	b. Kelompok dan Sponsor/mitra	2	
	c. Kelompok	1	
JUMLAH IV :			

III REKAPITULASI NILAI

NO	KRITERIA	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)	TOTAL NILAI
I	ORGANISASI DAN ADMINITRASI		10	
II	AKTIFITAS			
	A. Pemberian Informasi dan Penyuluhan		25	
	B. Pendidikan dan Latihan		10	
	C. Partisipasi Bidang KSDAHE		25	
III	PRESTASI YANG PERNAH DICAPAI KELOMPOK		10	
IV	KELOMPOK BINAAN		20	
TOTAL NILAI :			100	

..... ,

TIM PENILAI :

1.
2.
3.
4.

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi

MENTERI KEHUTANAN,

ttd

ttd

Suparno, SH
NIP 19500514 198303 1 001

H.M.S KABAN

**KRITERIA DAN BOBOT MONITORING EVALUASI PHBM PLUS
 KATEGORI ADMINISTRATUR**

I DATA POKOK

- 1 Nama :
 2 Jabatan :
 3 Unit Kerja :
 4 Alamat Unit Kerja/Telp :
 5 Wilayah Kerja
 KPH :
 6 Masa Kerja :

II UNSUR PENILAIAN

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KET
A	Fisik/Lingkungan (Bobot 20%)		
1	Pembagian Hutan Pangkuan Hutan		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
2	Peta Hutan Pangkuan Desa		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
3	Inventarisasi Potensi Sumberdaya Hutan		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
4	Administrasi Inventarisasi Potensi Desa		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
5	Pembuatan Rencana Kegiatan PHBM		
	- Tidak lengkap (< 30%)	10	
	- Sebagian (30% - 70%)	30	
	- Lengkap (> 70%)	50	
6	Pedoman/Juklak/Juknis Peraturan yang Berkaitan dengan PHBM dari Perhutani		
	- Tidak terdokumentasi	10	
	- Terdokumentasi sebagian	30	
	- Dokumentasi lengkap	50	
7	Pedoman/Juklak/Juknis Peraturan yang Berkaitan dengan PHBM dari luar Perhutani		
	- Tidak terdokumentasi	10	
	- Terdokumentasi sebagian	30	
	- Dokumentasi lengkap	50	
8	Ruang/kantor PHBM		
	- Tidak ada sekretariat	10	
	- Ada, administrasi tidak lengkap	30	
	- Ada, administrasi lengkap	50	
9	Petugas PHBM		
	- Sedikit (hanya ada KSS PHBM)	10	
	- Sedang (ada KSS PHBM dan fasilitator)	30	
	- Lengkap (semua terlibat, minimal KSS PHBM, fasilitator, korman, TPM/PLPS)	50	
10	Tim sukses/pokja PHBM		
	- Tidak dibentuk	10	
	- Dibentuk tapi tidak membuat rencana kerja dan tidak melaksanakan	30	
	- Dibentuk, membuat rencana kerja dan melaksanakan	50	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KET
11	Kegiatan yang sudah dikerjasamakan		
	- Tidak ada yang dikerjasamakan dengan LMDH	10	
	- Ada, kurang dari 5 jenis kegiatan yang dikerjasamakan dengan LMDH	30	
	- Ada, lebih dari 5 jenis kegiatan yang dikerjasamakan dengan LMDH	50	
JUMLAH A			
B SOSIAL (Bobot 50%)			
1	Sosialisasi Internal		
	- Dilaksanakan pada tingkat asper ke atas	10	
	- Dilaksanakan pada tingkat mantri ke atas	30	
	- Dilaksanakan pada tingkat mandor ke atas	50	
2	Sosialisasi Eksternal		
	- Dilaksanakan pada tingkat Kabupaten	10	
	- Dilaksanakan pada tingkat Kecamatan	30	
	- Dilaksanakan pada tingkat Desa	50	
3	Jumlah Desa yang Sudah Tersosialisasi dari Seluruh desa hutan		
	- < 40% dari jumlah desa hutan	10	
	- 40% - 60% dari jumlah desa hutan	30	
	- > 60% dari jumlah desa hutan	50	
4	Dialog Multipihak Tingkat Kabupaten/KPH		
	- Belum pernah dilaksanakan	10	
	- 1 - 3 kali dalam setahun	30	
	- > 3 kali dalam setahun	50	
5	Dialog Multipihak Tingkat Kecamatan		
	- 0 - 2 kali dalam setahun	10	
	- 3 - 4 kali dalam setahun	30	
	- ≥ 5 kali dalam setahun	50	
6	Dialog Multipihak Tingkat Desa		
	- 0 - 2 kali dalam setahun	10	
	- 3 - 4 kali dalam setahun	30	
	- ≥ 5 kali dalam setahun	50	
7	Tim/Forum Komunikasi Tingkat Kabupaten		
	- Belum terbentuk	10	
	- Sudah dibentuk, pasif	30	
	- Sudah dibentuk, aktif	50	
8	Tim/Forum Komunikasi Tingkat Kecamatan		
	- Belum terbentuk	10	
	- Sudah dibentuk, pasif	30	
	- Sudah dibentuk, aktif	50	
9	Tim/Forum Komunikasi Tingkat Desa		
	- Belum terbentuk	10	
	- Sudah dibentuk, pasif	30	
	- Sudah dibentuk, aktif	50	
10	Kelembagaan MDH		
	- Sudah dibentuk (< 40%)	10	
	- Sudah dibentuk (40% - 60%)	30	
	- Sudah dibentuk (> 60%)	50	
11	Penyusunan Renstra		
	- Belum disusun sama sekali	10	
	- Sudah disusun, belum semua LMDH < 80%	30	
	- Sudah disusun semua LMDH (> 80%)	50	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KET
12	APBB/APBN untuk Kegiatan PHBM		
	- Belum ada	10	
	- Sudah ada, tidak rutin	30	
	- Sudah ada, rutin	50	
13	Pembuatan Perjanjian Kerjasama		
	- Belum disusun sama sekali	10	
	- Sudah disusun, belum semua LMDH < 80%	30	
	- Sudah disusun semua LMDH (> 80%)	50	
14	Aspek Legal Perjanjian Kerjasama		
	- Belum dinotariskan	10	
	- Sudah dinotariskan sebagian (< 50%)	30	
	- Sudah dinotariskan > 50%	50	
15	Jejaring PHBM		
	- Belum ada	10	
	- Ada, baru tingkat Kecamatan/Kabupaten	30	
	- Sudah tingkat propinsi dan nasional/internasional	50	
16	Tingkat Pendidikan Masyarakat		
	- > 50% tidak tamat SD dari usia sekolah	10	
	- 30% - 50% tidak tamat SD dari usia sekolah	30	
	- < 30% tidak tamat SD dari usia sekolah	50	
17	Frekuensi Pertemuan Forum Komunikasi Tingkat Kabupaten		
	- < 3 kali dalam setahun	10	
	- 3 - 5 kali dalam setahun	30	
	- > 5 kali dalam setahun	50	
JUMLAH B			
C	EKONOMI		
1	Pendapatan per kapita		
	- Miskin (Beras < 320 kg/org/thn)	10	
	- Prasejahtera (Beras 320 - 700 kg/org/thn)	30	
	- Sejahtera (Beras > 700 kg/org/thn)	50	
2	Kontribusi atau Penambahan Pendapatan MDH per Kapita pertahun dari berbagai		
	- Tidak ada peningkatan	10	
	- Meningkatkan 5% - 10%	30	
	- Meningkatkan > 10%	50	
3	Bagi Hasil Hutan Kayu Kepada Lembaga/Kelompok per Tahun		
	- < Rp. 50 juta/tahun	10	Sebutkan realisasi 3 th terakhir
	- Rp. 10 juta - Rp. 20 juta/tahun	30	
	- > Rp. 20 juta/per tahun	50	
4	Bagi Hasil Hutan Non Kayu dan Lainnya		
	- < Rp. 10 juta/tahun	10	Sebutkan realisasi 3 th terakhir
	- Rp. 50 juta - Rp. 100 juta/tahun	30	
	- > Rp. 100 juta/per tahun	50	
5	Usaha Produktif		
a.	Jumlah jenis usaha		Sebutkan jenis dan LMDH Unggulan
	- < 5 jenis usaha	10	
	- 5 - 10 jenis usaha	30	
	- > 10 jenis usaha	50	
b.	Pemasaran		
	- Lemah (tingkat desa/kecamatan)	10	
	- Sedang (tingkat Kabupaten dalam 1 propinsi)	30	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KET	
	- Kuat (tingkat propinsi/nasional)	50		
	c. Sumber Permodalan			
	- luran anggota, hasil usaha dan sharing	10		
	- luran anggota, hasil usaha, sharing dan bantuan pihak lain	30		
	- luran anggota, hasil usaha, sharing, bantuan pihak lain dan pinjaman	50		
	6 Produksi Palawija dalam Ketahanan Pangan			
	- < 30 ton/tahun	10		
	- 30 - 50 ton/tahun	30		
	- > 50 ton/tahun	50		
JUMLAH C				
JUMLAH A + B + C				
REKAPITULASI NILAI				
NO	KRITERIA	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)	TOTAL NILAI
1	Fisik		20	
2	Sosial		50	
3	Ekonomi		30	

TIM PENILAI,

1.

2.

3.

4.

**KRITERIA DAN BOBOT MONITORING EVALUASI PHBM PLUS
KATEGORI ASPER/KBKPH**

I DATA POKOK

- 1 Nama :
- 2 Jabatan :
- 3 Unit Kerja :
- 4 Alamat Unit Kerja/Telp :
- 5 Wilayah Kerja
- a. BKPH :
- b. KPH :
- 6 Masa Kerja :

II UNSUR PENILAIAN

NO.	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KET
A	Fisik/Lingkungan (Bobot 20%)		
	1 Pembagian Hutan Pangkuan Hutan		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
	2 Peta Hutan Pangkuan Desa		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
	3 Inventarisasi Potensi Sumberdaya Hutan		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
	4 Administrasi Inventarisasi Potensi Desa		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
	5 Pembuatan Rencana Kegiatan PHBM		
	- Tidak lengkap (< 30%)	10	
	- Sebagian (30% - 70%)	30	
	- Lengkap (> 70%)	50	
	6 Pedoman/Juklak/Juknis Peraturan yang Berkaitan dengan PHBM dari Perhutani		
	- Tidak terdokumentasi	10	
	- Terdokumentasi sebagian	30	
	- Dokumentasi lengkap	50	
	7 Pedoman/Juklak/Juknis Peraturan yang Berkaitan dengan PHBM dari luar Perhutani		
	- Tidak terdokumentasi	10	
	- Terdokumentasi sebagian	30	
	- Dokumentasi lengkap	50	
	8 Ruang/kantor PHBM		
	- Tidak ada sekretariat	10	
	- Ada, administrasi tidak lengkap	30	
	- ada, administrasi lengkap	50	
	9 Petugas PHBM		
	- Sedikit (hanya ada KSS PHBM)	10	
	- Sedang (ada KSS PHBM dan fasilitator)	30	
	- Lengkap (semua terlibat, minimal KSS PHBM, fasilitator, korman, TPM/PLPS)	50	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KET
	10 Tim sukses/pokja PHBM		
	- Tidak dibentuk	10	
	- Dibentuk tapi tidak membuat rencana kerja dan tidak melaksanakan	30	
	- Dibentuk, membuat rencana kerja dan melaksanakan	50	
	11 Kegiatan yang sudah dikerjasamakan		
	- Tidak ada yang dikerjasamakan dengan LMDH	10	
	- Ada, kurang dari 5 jenis kegiatan yang dikerjasamakan dengan LMDH	30	
	- Ada, lebih dari 5 jenis kegiatan yang dikerjasamakan dengan LMDH	50	
JUMLAH A			
B	SOSIAL (Bobot 50%)		
	1 Sosialisasi Internal		
	- Dilaksanakan pada tingkat asper ke atas	10	
	- Dilaksanakan pada tingkat mantri ke atas	30	
	- Dilaksanakan pada tingkat mandor ke atas	50	
	2 Sosialisasi Eksternal		
	- Dilaksanakan pada tingkat Kabupaten	10	
	- Dilaksanakan pada tingkat Kecamatan	30	
	- Dilaksanakan pada tingkat Desa	50	
	3 Jumlah Desa yang Sudah Tersosialisasi dari Seluruh desa hutan		
	- < 40% dari jumlah desa hutan	10	
	- 40% - 60% dari jumlah desa hutan	30	
	- > 60% dari jumlah desa hutan	50	
	4 Dialog Multipihak Tingkat Kabupaten/KPH		
	- Belum pernah dilaksanakan	10	
	- 1 - 3 kali dalam setahun	30	
	- > 3 kali dalam setahun	50	
	5 Dialog Multipihak Tingkat Kecamatan		
	- 0 - 2 kali dalam setahun	10	
	- 3 - 4 kali dalam setahun	30	
	- ≥ 5 kali dalam setahun	50	
	6 Dialog Multipihak Tingkat Desa		
	- 0 - 2 kali dalam setahun	10	
	- 3 - 4 kali dalam setahun	30	
	- ≥ 5 kali dalam setahun	50	
	7 Tim/Forum Komunikasi Tingkat Kabupaten		
	- Belum terbentuk	10	
	- Sudah dibentuk, pasif	30	
	- Sudah dibentuk, aktif	50	
	8 Tim/Forum Komunikasi Tingkat Kecamatan		
	- Belum terbentuk	10	
	- Sudah dibentuk, pasif	30	
	- Sudah dibentuk, aktif	50	
	9 Tim/Forum Komunikasi Tingkat Desa		
	- Belum terbentuk	10	
	- Sudah dibentuk, pasif	30	
	- Sudah dibentuk, aktif	50	
	10 Kelembagaan MDH		
	- Sudah dibentuk (< 40%)	10	
	- Sudah dibentuk (40% - 60%)	30	
	- Sudah dibentuk (> 60%)	50	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KET
11	Penyusunan Renstra		
	- Belum disusun sama sekali	10	
	- Sudah disusun, belum semua LMDH < 80%	30	
	- Sudah disusun semua LMDH (> 80%)	50	
12	APBD/APBN untuk Kegiatan PHBM		
	- Belum ada	10	
	- Sudah ada, tidak rutin	30	
	- Sudah ada, rutin	50	
13	Pembuatan Perjanjian Kerjasama		
	- Belum disusun sama sekali	10	
	- Sudah disusun, belum semua LMDH < 80%	30	
	- Sudah disusun semua LMDH (> 80%)	50	
14	Aspek Legal Perjanjian Kerjasama		
	- Belum dinotariskan	10	
	- Sudah dinotariskan sebagian (< 50%)	30	
	- Sudah dinotariskan > 50%	50	
15	Jejaring PHBM		
	- Belum ada	10	
	- Ada, baru tingkat Kecamatan/Kabupaten	30	
	- Sudah tingkat propinsi dan nasional/internasional	50	
16	Tingkat Pendidikan Masyarakat		
	- > 50% tidak tamat SD dari usia sekolah	10	
	- 30% - 50% tidak tamat SD dari usia sekolah	30	
	- < 30% tidak tamat SD dari usia sekolah	50	
17	Frekuensi Pertemuan Forum Komunikasi Tingkat Kabupaten		
	- < 3 kali dalam setahun	10	
	- 3 - 5 kali dalam setahun	30	
	- > 5 kali dalam setahun	50	
JUMLAH B			
C	EKONOMI (30 %)		
1	Pendapatan per kapita		
	- Miskin (Beras < 320 kg/org/thn)	10	
	- Prasejahtera (Beras 320 - 700 kg/org/thn)	30	
	- Sejahtera (Beras > 700 kg/org/thn)	50	
2	Kontribusi atau Penambahan Pendapatan MDH per Kapita pertahun dari berbagai		
	- Tidak ada peningkatan	10	
	- Meningkat 5% - 10%	30	
	- Meningkat > 10%	50	
3	Bagi Hasil Hutan Kayu Kepada Lembaga/Kelompok per Tahun		
	- < Rp. 10 juta/tahun	10	
	- Rp. 10 juta - Rp. 20 juta/tahun	30	
	- > Rp. 20 juta/per tahun	50	
4	Bagi Hasil Hutan Non Kayu dan Lainnya		
	- < Rp. 10 juta/tahun	10	
	- Rp. 10 juta - Rp. 20 juta/tahun	30	
	- > Rp. 20 juta/per tahun	50	
5	Usaha Produktif		
a.	Jumlah jenis usaha		
	- < 5 jenis usaha	10	
	- 5 - 10 jenis usaha	30	
	- > 10 jenis usaha	50	

--	--	--	--

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KET
	b. Pemasaran		
	- Lemah (tingkat desa/kecamatan)	10	
	- Sedang (tingkat Kabupaten dalam 1 propinsi)	30	
	- Kuat (tingkat propinsi/nasional)	50	
	c. Sumber Permodalan		
	- luran anggota, hasil usaha dan sharing	10	
	- luran anggota, hasil usaha, sharing dan bantuan pihak lain	30	
	- luran anggota, hasil usaha, sharing, bantuan pihak lain dan pinjaman	50	
	6 Produksi Palawija dalam Ketahanan Pangan		
	- < 30 ton/tahun	10	
	- 30 - 50 ton/tahun	30	
	- > 50 ton/tahun	50	
JUMLAH C			
JUMLAH A + B + C			

REKAPITULASI NILAI

NO	KRITERIA	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)	TOTAL NILAI
1	Fisik		20	
2	Sosial		50	
3	Ekonomi		30	

TIM PENILAI,

1.
2.
3.
4.

**KRITERIA DAN BOBOT MONITORING EVALUASI PHBM PLUS
KATEGORI MANTRI/KRPH**

I DATA POKOK

- 1 Nama :
- 2 Jabatan :
- 3 Unit Kerja :
- 4 Alamat Unit Kerja/Telp :
- 5 Wilayah Kerja
 - a. RPH :
 - b. BKPH :
- 6 Masa Kerja :

II UNSUR PENILAIAN

NO.	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KET
A	Fisik/Lingkungan (Bobot 20%)		
	1 Pembagian Hutan Pangkuan Hutan		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
	2 Peta Hutan Pangkuan Desa		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
	3 Inventarisasi Potensi Sumberdaya Hutan		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
	4 Administrasi Inventarisasi Potensi Desa		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
	5 Pembuatan Rencana Kegiatan PHBM		
	- Tidak lengkap (< 30%)	10	
	- Sebagian (30% - 70%)	30	
	- Lengkap (> 70%)	50	
	6 Pedoman/Juklak/Juknis Peraturan yang Berkaitan dengan PHBM dari Perhutani		
	- Tidak terdokumentasi	10	
	- Terdokumentasi sebagian	30	
	- Dokumentasi lengkap	50	
	7 Pedoman/Juklak/Juknis Peraturan yang Berkaitan dengan PHBM dari luar Perhutani		
	- Tidak terdokumentasi	10	
	- Terdokumentasi sebagian	30	
	- Dokumentasi lengkap	50	
	8 Ruang/kantor PHBM		
	- Tidak ada sekretariat	10	
	- Ada, administrasi tidak lengkap	30	
	- ada, administrasi lengkap	50	

NO.	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KET
	9 Petugas PHBM <ul style="list-style-type: none"> - Sedikit (hanya ada Mantri/KRPH) 10 - Sedang (ada Mantri/KRPH dan fasilitator PHBM) 30 - Lengkap (semua terlibat, minimal Mantri/KRPH, fasilitator PHBM, Korman, TPM/PLPS) 50 10 Tim sukses/pokja PHBM <ul style="list-style-type: none"> - Tidak dibentuk 10 - Dibentuk tapi tidak membuat rencana kerja dan tidak melaksanakan 30 - Dibentuk, membuat rencana kerja dan melaksanakan 50 11 Kegiatan yang sudah dikerjasamakan <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada yang dikerjasamakan dengan LMDH 10 - Ada, kurang dari 3 jenis kegiatan yang dikerjasamakan dengan LMDH 30 - Ada, lebih dari 3 jenis kegiatan yang dikerjasamakan dengan LMDH 50 		
B	SOSIAL (Bobot 50%) <ol style="list-style-type: none"> 1 Sosialisasi Internal <ul style="list-style-type: none"> - Dilaksanakan pada tingkat mandor ke atas 10 - Dilaksanakan pada tingkat pembantu mandor ke atas 30 - Dilaksanakan pada semua jajaran di RPH 50 2 Sosialisasi Eksternal <ul style="list-style-type: none"> - Dilaksanakan pada tingkat Desa saja 10 - Dilaksanakan pada tingkat Dukuh 30 - Dilaksanakan pada semua tingkatan wilayah desa 50 3 Jumlah Desa yang Sudah Tersosialisasi dari Seluruh desa hutan <ul style="list-style-type: none"> - < 40% dari jumlah desa hutan 10 - 40% - 60% dari jumlah desa hutan 30 - > 60% dari jumlah desa hutan 50 4 Dialog Multipihak Tingkat Desa <ul style="list-style-type: none"> - 0 - 2 kali dalam setahun 10 - 3 - 4 kali dalam setahun 30 - ≥ 5 kali dalam setahun 50 5 Tim/Forum Komunikasi Tingkat Kabupaten <ul style="list-style-type: none"> - Belum terbentuk 10 - Sudah dibentuk, pasif 30 - Sudah dibentuk, aktif 50 6 Tim/Forum Komunikasi Tingkat Kecamatan <ul style="list-style-type: none"> - Belum terbentuk 10 - Sudah dibentuk, pasif 30 - Sudah dibentuk, aktif 50 7 Tim/Forum Komunikasi Tingkat Desa <ul style="list-style-type: none"> - Belum terbentuk 10 - Sudah dibentuk, pasif 30 - Sudah dibentuk, aktif 50 		

NO.	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KET
	8 Kelembagaan MDH		
	- Sudah dibentuk (< 40%)	10	
	- Sudah dibentuk (40% - 60%)	30	
	- Sudah dibentuk (> 60%)	50	
	9 Penyusunan Renstra		
	- Belum disusun sama sekali	10	
	- Sudah disusun, belum semua LMDH < 80%	30	
	- Sudah disusun semua LMDH (> 80%)	50	
	10 APBD/APBN untuk Kegiatan PHBM		
	- Belum ada	10	
	- Sudah ada, tidak rutin	30	
	- Sudah ada, rutin	50	
	11 Pembuatan Perjanjian Kerjasama		
	- Belum disusun sama sekali	10	
	- Sudah disusun, belum semua LMDH < 80%	30	
	- Sudah disusun semua LMDH (> 80%)	50	
	12 Aspek Legal Perjanjian Kerjasama		
	- Belum dinotariskan	10	
	- Sudah dinotariskan sebagian (< 50%)	30	
	- Sudah dinotariskan > 50%	50	
	13 Jejaring PHBM		
	- Belum ada	10	
	- Ada, baru tingkat Kecamatan/Kabupaten	30	
	- Sudah tingkat propinsi dan nasional/internasional	50	
	14 Tingkat Pendidikan Masyarakat		
	- > 50% tidak tamat SD dari usia sekolah	10	
	- 30% - 50% tidak tamat SD dari usia sekolah	30	
	- < 30% tidak tamat SD dari usia sekolah	50	
	15 Frekuensi Pertemuan Forum Komunikasi Tingkat Kabupaten		
	- < 3 kali dalam setahun	10	
	- 3 - 5 kali dalam setahun	30	
	- > 5 kali dalam setahun	50	
	JUMLAH B		

C.	EKONOMI		
	1 Pendapatan per kapita		
	- Miskin (Beras < 320 kg/org/thn)	10	
	- Prasejahtera (Beras 320 - 700 kg/org/thn)	30	
	- Sejahtera (Beras > 700 kg/org/thn)	50	
	2 Kontribusi atau Penambahan Pendapatan MDH per Kapita pertahun dari berbagai		
	- Tidak ada peningkatan	10	
	- Meningkat 5% - 10%	30	
	- Meningkat > 10%	50	

NO.	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KET
	3 Bagi Hasil Hutan Kayu Kepada Lembaga/Kelompok per Tahun		
	- < Rp. 4 juta/tahun	10	
	- Rp. 4 juta - Rp. 10 juta/tahun	30	
	- > Rp. 10 juta/per tahun	50	
	4 Bagi Hasil Hutan Non Kayu dan Lainnya		
	- < Rp. 4 juta/tahun	10	
	- Rp. 4 juta - Rp. 10 juta/tahun	30	
	- > Rp. 10 juta/per tahun	50	
	5 Usaha Produktif		
	a. Jumlah jenis usaha		
	- < 2 jenis usaha	10	
	- 2 - 4 jenis usaha	30	
	- > 4 jenis usaha	50	
	b. Pemasaran		
	- Lemah (tingkat dukuh)	10	
	- Sedang (tingkat desa)	30	
	- Kuat (tingkat kecamatan)	50	
	c. Sumber Permodalan		
	- luran anggota, hasil usaha dan sharing	10	
	- luran anggota, hasil usaha, sharing dan bantuan pihak lain	30	
	- luran anggota, hasil usaha, sharing, bantuan pihak lain dan pinjaman	50	
	6 Produksi Palawija dalam Ketahanan Pangan		
	- < 15 ton/tahun	10	
	- 15 - 25 ton/tahun	30	
	- > 25 ton/tahun	50	
JUMLAH C			
JUMLAH A + C + D			

REKAPITULASI NILAI

NO	KRITERIA	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)	TOTAL NILAI
1	Fisik		20	
2	Sosial		50	
3	Ekonomi		30	

TIM PENILAI,

1.

2.

3.

4.

**KRITERIA DAN BOBOT MONITORING EVALUASI PHBM PLUS
KATEGORI KOORDINATOR MANDOR PHBM**

I DATA POKOK

- 1 Nama :
- 2 Jabatan :
- 3 Unit Kerja :
- 4 Alamat Unit Kerja/Telp :
- 5 Wilayah Kerja
 - a. BKPH :
 - b. KPH :
- 6 Masa Kerja :

II UNSUR PENILAIAN

NO.	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KET
A	Fisik/Lingkungan (Bobot 20%)		
	1 Pembagian Hutan Pangkuan Hutan		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
	2 Peta Hutan Pangkuan Desa		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
	3 Inventarisasi Potensi Sumberdaya Hutan		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
	4 Administrasi Inventarisasi Potensi Desa		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
	5 Pembuatan Rencana Kegiatan PHBM		
	- Tidak lengkap (< 30%)	10	
	- Sebagian (30% - 70%)	30	
	- Lengkap (> 70%)	50	
	6 Pedoman/Juklak/Juknis Peraturan yang Berkaitan dengan PHBM dari Perhutani		
	- Tidak terdokumentasi	10	
	- Terdokumentasi sebagian	30	
	- Dokumentasi lengkap	50	
	7 Pedoman/Juklak/Juknis Peraturan yang Berkaitan dengan PHBM dari luar Perhutani		
	- Tidak terdokumentasi	10	
	- Terdokumentasi sebagian	30	
	- Dokumentasi lengkap	50	
	8 Kegiatan yang sudah dikerjasamakan		
	- Tidak ada yang dikerjasamakan dengan LMDH	10	Data yang masuk dalam wilayah binaan
	- Ada, kurang dari 5 jenis kegiatan yang dikerjasamakan dengan LMDH	30	
	- Ada, lebih dari 5 jenis kegiatan yang dikerjasamakan dengan LMDH	50	
JUMLAH A			

NO.	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KET
	15 Jejaring PHBM <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada - Ada, baru tingkat Kecamatan/Kabupaten - Sudah tingkat propinsi dan nasional/internasional 16 Tingkat Pendidikan Masyarakat <ul style="list-style-type: none"> - > 50% tidak tamat SD dari usia sekolah - 30% - 50% tidak tamat SD dari usia sekolah - < 30% tidak tamat SD dari usia sekolah 17 Frekuensi Pertemuan Forum Komunikasi Tingkat Kabupaten <ul style="list-style-type: none"> - < 3 kali dalam setahun - 3 - 5 kali dalam setahun - > 5 kali dalam setahun 	10 30 50 10 30 50 10 30 50	
JUMLAH B			
C	EKONOMI <ol style="list-style-type: none"> 1 Pendapatan per kapita <ul style="list-style-type: none"> - Miskin (Beras < 320 kg/org/thn) - Prasejahtera (Beras 320 - 700 kg/org/thn) - Sejahtera (Beras > 700 kg/org/thn) 2 Kontribusi atau Penambahan Pendapatan MDH per Kapita pertahun dari berbagai <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada peningkatan - Meningkat 5% - 10% - Meningkat > 10% 3 Bagi Hasil Hutan Kayu Kepada Lembaga/Kelompok per Tahun <ul style="list-style-type: none"> - < Rp. 10 juta/tahun - Rp. 10 juta - Rp. 20 juta/tahun - > Rp. 20 juta/per tahun 4 Bagi Hasil Hutan Non Kayu dan Lainnya <ul style="list-style-type: none"> - < Rp. 10 juta/tahun - Rp. 10 juta - Rp. 20 juta/tahun - > Rp. 20 juta/per tahun 5 Usaha Produktif <ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah jenis usaha <ul style="list-style-type: none"> - < 5 jenis usaha - 5 - 10 jenis usaha - > 10 jenis usaha 	10 30 50 10 30 50 10 30 50 10 30 50 10 30 50	

NO.	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KET
	b. Pemasaran - Lemah (tingkat desa/kecamatan) - Sedang (tingkat Kabupaten dalam 1 propinsi) - Kuat (tingkat propinsi/nasional)	10 30 50	
	c. Sumber Permodalan - luran anggota, hasil usaha dan sharing - luran anggota, hasil usaha, sharing dan bantuan pihak lain - luran anggota, hasil usaha, sharing, bantuan pihak lain dan pinjaman	10 30 50	
	6 Produksi Palawija dalam Ketahanan Pangan - < 30 ton/tahun - 30 - 50 ton/tahun - > 50 ton/tahun	10 30 50	
JUMLAH C			
JUMLAH A + B + C			

REKAPITULASI NILAI

NO	KRITERIA	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)	TOTAL NILAI
1	Fisik		20	
2	Sosial		50	
3	Ekonomi		30	

TIM PENILAI,

1.

2.

3.

4.

**KRITERIA DAN BOBOT MONITORING EVALUASI PHBM PLUS
KATEGORI ASPER PENYULUH**

I DATA POKOK

- 1 Nama :
- 2 Jabatan :
- 3 Unit Kerja :
- 4 Alamat Unit Kerja/Telp:
- 5 Wilayah Kerja
 - a. BKPH :
 - b. KPH :
- 6 Masa Kerja :

II UNSUR PENILAIAN

NO.	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KET
A	Fisik/Lingkungan (Bobot 20%)		
	1 Pembagian Hutan Pangkuan Hutan		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
	2 Peta Hutan Pangkuan Desa		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
	3 Inventarisasi Potensi Sumberdaya Hutan		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
	4 Administrasi Inventarisasi Potensi Desa		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sudah dilaksanakan 50% - 80%	30	
	- Sudah dilaksanakan > 80%	50	
	5 Pembuatan Rencana Kegiatan PHBM		
	- Tidak lengkap (< 30%)	10	
	- Sebagian (30% - 70%)	30	
	- Lengkap (> 70%)	50	
	6 Pedoman/Juklak/Juknis Peraturan yang Berkaitan dengan PHBM dari Perhutani		
	- Tidak terdokumentasi	10	
	- Terdokumentasi sebagian	30	
	- Dokumentasi lengkap	50	
	7 Pedoman/Juklak/Juknis Peraturan yang Berkaitan dengan PHBM dari luar Perhutani		
	- Tidak terdokumentasi	10	
	- Terdokumentasi sebagian	30	
	- Dokumentasi lengkap	50	
	8 Ruang/kantor PHBM		
	- Tidak ada sekretariat	10	
	- Ada, administrasi tidak lengkap	30	
	- ada, administrasi lengkap	50	

NO.	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KET
	9 Petugas PHBM <ul style="list-style-type: none"> - Sedikit (hanya ada KSS PHBM) 10 - Sedang (ada KSS PHBM dan fasilitator) 30 - Lengkap (semua terlibat, minimal KSS PHBM, fasilitator, korman, TPM/PLPS) 50 10 Tim sukses/pokja PHBM <ul style="list-style-type: none"> - Tidak dibentuk 10 - Dibentuk tapi tidak membuat rencana kerja dan tidak melaksanakan 30 - Dibentuk, membuat rencana kerja dan melaksanakan 50 11 Kegiatan yang sudah dikerjasamakan <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada yang dikerjasamakan dengan LMDH 10 - Ada, kurang dari 5 jenis kegiatan yang dikerjasamakan dengan LMDH 30 - Ada, lebih dari 5 jenis kegiatan yang dikerjasamakan dengan LMDH 50 		
JUMLAH A			
B	SOSIAL (Bobot 50%) <ol style="list-style-type: none"> 1 Sosialisasi Internal <ul style="list-style-type: none"> - Dilaksanakan pada tingkat asper ke atas 10 - Dilaksanakan pada tingkat mantri ke atas 30 - Dilaksanakan pada tingkat mandor ke atas 50 2 Sosialisasi Eksternal <ul style="list-style-type: none"> - Dilaksanakan pada tingkat Kabupaten 10 - Dilaksanakan pada tingkat Kecamatan 30 - Dilaksanakan pada tingkat Desa 50 3 Jumlah Desa yang Sudah Tersosialisasi dari Seluruh desa hutan <ul style="list-style-type: none"> - < 40% dari jumlah desa hutan 10 - 40% - 60% dari jumlah desa hutan 30 - > 60% dari jumlah desa hutan 50 4 Dialog Multipihak Tingkat Kabupaten/KPH <ul style="list-style-type: none"> - Belum pernah dilaksanakan 10 - 1 - 3 kali dalam setahun 30 - > 3 kali dalam setahun 50 5 Dialog Multipihak Tingkat Kecamatan <ul style="list-style-type: none"> - 0 - 2 kali dalam setahun 10 - 3 - 4 kali dalam setahun 30 - ≥ 5 kali dalam setahun 50 6 Dialog Multipihak Tingkat Desa <ul style="list-style-type: none"> - 0 - 2 kali dalam setahun 10 - 3 - 4 kali dalam setahun 30 - ≥ 5 kali dalam setahun 50 7 Tim/Forum Komunikasi Tingkat Kabupaten <ul style="list-style-type: none"> - Belum terbentuk 10 - Sudah dibentuk, pasif 30 - Sudah dibentuk, aktif 50 8 Tim/Forum Komunikasi Tingkat Kecamatan <ul style="list-style-type: none"> - Belum terbentuk 10 - Sudah dibentuk, pasif 30 - Sudah dibentuk, aktif 50 		

NO.	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KET
	<p>9 Tim/Forum Komunikasi Tingkat Desa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum terbentuk - Sudah dibentuk, pasif - Sudah dibentuk, aktif <p>10 Kelembagaan MDH</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sudah dibentuk (< 40%) - Sudah dibentuk (40% - 60%) - Sudah dibentuk (> 60%) <p>11 Penyusunan Renstra</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum disusun sama sekali - Sudah disusun, belum semua LMDH < 80% - Sudah disusun semua LMDH (> 80%) <p>12 APBD/APBN untuk Kegiatan PHBM</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada - Sudah ada, tidak rutin - Sudah ada, rutin <p>13 Pembuatan Perjanjian Kerjasama</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum disusun sama sekali - Sudah disusun, belum semua LMDH < 80% - Sudah disusun semua LMDH (> 80%) <p>14 Aspek Legal Perjanjian Kerjasama</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum dinotariskan - Sudah dinotariskan sebagian (< 50%) - Sudah dinotariskan > 50% <p>15 Jejaring PHBM</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada - Ada, baru tingkat Kecamatan/Kabupaten - Sudah tingkat propinsi dan nasional/internasional <p>16 Tingkat Pendidikan Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - > 50% tidak tamat SD dari usia sekolah - 30% - 50% tidak tamat SD dari usia sekolah - < 30% tidak tamat SD dari usia sekolah <p>17 Frekuensi Pertemuan Forum Komunikasi Tingkat Kabupaten</p> <ul style="list-style-type: none"> - < 3 kali dalam setahun - 3 - 5 kali dalam setahun - > 5 kali dalam setahun 	<p>10</p> <p>30</p> <p>50</p> <p>10</p> <p>30</p> <p>50</p> <p>10</p> <p>30</p> <p>50</p> <p>10</p> <p>30</p> <p>50</p> <p>10</p> <p>30</p> <p>50</p> <p>10</p> <p>30</p> <p>50</p> <p>10</p> <p>30</p> <p>50</p> <p>10</p> <p>30</p> <p>50</p> <p>10</p> <p>30</p> <p>50</p>	
JUMLAH B			
C	<p>EKONOMI</p> <p>1 Pendapatan per kapita</p> <ul style="list-style-type: none"> - Miskin (Beras < 320 kg/org/thn) - Prasejahtera (Beras 320 - 700 kg/org/thn) - Sejahtera (Beras > 700 kg/org/thn) <p>2 Kontribusi atau Penambahan Pendapatan MDH per Kapita pertahun dari berbagai</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada peningkatan - Meningkat 5% - 10% - Meningkat > 10% 	<p>10</p> <p>30</p> <p>50</p> <p>10</p> <p>30</p> <p>50</p>	

NO.	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KET
	3 Bagi Hasil Hutan Kayu Kepada Lembaga/Kelompok per Tahun		
	- < Rp. 10 juta/tahun	10	
	- Rp. 10 juta - Rp. 20 juta/tahun	30	
	- > Rp. 20 juta/per tahun	50	
	4 Bagi Hasil Hutan Non Kayu dan Lainnya		
	- < Rp. 10 juta/tahun	10	
	- Rp. 10 juta - Rp. 20 juta/tahun	30	
	- > Rp. 20 juta/per tahun	50	
	5 Usaha Produktif		
	a. Jumlah jenis usaha		
	- < 5 jenis usaha	10	
	- 5 - 10 jenis usaha	30	
	- > 10 jenis usaha	50	
	b. Pemasaran		
	- Lemah (tingkat desa/kecamatan)	10	
	- Sedang (tingkat Kabupaten dalam 1 propinsi)	30	
	- Kuat (tingkat propinsi/nasional)	50	
	c. Sumber Permodalan		
	- luran anggota, hasil usaha dan sharing	10	
	- luran anggota, hasil usaha, sharing dan bantuan pihak lain	30	
	- luran anggota, hasil usaha, sharing, bantuan pihak lain dan pinjaman	50	
	6 Produksi Palawija dalam Ketahanan Pangan		
	- < 30 ton/tahun	10	
	- 30 - 50 ton/tahun	30	
	- > 50 ton/tahun	50	
	JUMLAH C		
	JUMLAH A + B + C		

REKAPITULASI NILAI

NO	KRITERIA	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)	TOTAL NILAI
1	Fisik		20	
2	Sosial		50	
3	Ekonomi		30	

TIM PENILAI,

1.

2.

3.

4.

**KRITERIA DAN BOBOT MONITORING EVALUASI PHBM PLUS
KATEGORI LMDH**

I DATA POKOK

- 1 Nama LMDH :
- a Desa/RPH :
- b Kecamatan/BKPH :
- c Kabupaten/KPH :
- 2 Nama Ketua LMDH :
- 3 Jumlah Anggota :
- 4 Tahun Pembentukan :
- 5 Luas Pangkuan Desa :
- 6 Jenis Usaha Produktif :
- 7 No. Akta Notaris :
- 8 Tanggal Perjanjian :
- 9 No. Perjanjian :

II UNSUR PENILAIAN

NO.	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KET
A	Fisik/Lingkungan (Bobot 40%)		
	1 Aksesibilitas		
	- Sulit (jalan tanah)	10	
	- Sedang (Makadan)	30	
	- Mudah (Aspal)	50	
	2 Kepemilikan Lahan		
	- Tidak memiliki lahan	10	
	- Memiliki lahan maks 0,5 Ha	30	
	- Memiliki lahan lebih dari 0,5 Ha	50	
	3 Kondisi Lahan Pertanian		
	- Terlantar	10	
	- Kurang intensif	30	
	- Kegiatan pertanian intensif	50	
	4 Pengairan		
	- Tadah hujan (1 kali panen/tahun)	10	
	- Semi irigasi (2 kali panen/tahun)	30	
	- Irigasi (> 2 kali panen/tahun)	50	
	5 Nilai Persentase Tumbuh Tanaman Tahun II		
	- % tumbuh < 80%, tinggi sesuai standar dan merata	10	
	- % tumbuh 80 -95%, tinggi sesuai standar dan merata	30	
	- % tumbuh > 80%, tinggi sesuai standar dan merata	50	
	6 Tingkat Keberhasilan Reboisasi/Rehabilitasi		
	- Prosentase tumbuh < 80%	10	
	- Prosentase tumbuh 80 - 95%	30	
	- Prosentase tumbuh > 95%	50	
	7 Produksi Kayu		
	- < 5% target	10	
	- 1 - 5% kurang dari target	30	
	- ≥ target	50	
	8 Produksi Non Kayu		
	- < 10% target	10	
	- 1 - 10% kurang dari target	30	
	- ≥ target	50	

NO.	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KET
	9 Pemanfaatan Jasa Lingkungan		
	- Belum dikelola	10	
	- Sudah dikelola	30	
	- Dikelola intensif	50	
	10 Pemanfaatan Lahan di Bawah Tegakan		
	- < 20% dari Hutan Pangkuan Desa (HPD)	10	
	- 20 - 50% dari Hutan Pangkuan Desa (HPD)	30	
	- > 50% dari Hutan Pangkuan Desa (HPD)	50	
	11 Konservasi Tanah dan Air		
	- Tidak dilaksanakan	10	
	- Sebagian dilaksanakan	30	
	- Dilaksanakan sepenuhnya	50	
	12 Kondisi Hutan Pangkuan Desa (HPD)		
	- < 50% baik dari HPD	10	
	- 50 - 75% baik dari HPD	30	
	- >75% baik dari HPD	50	
	13 Penyusunan Renstra		
	- Belum ada	10	
	- Ada, belum mencakup seluruh aspek pengelolaan hutan	30	
	- Ada, mencakup seluruh aspek pengelolaan hutan	50	
	14 Rencana PHBM		
	- Tidak ada	10	
	- Ada, tidak lengkap	30	
	- Ada, lengkap	50	
	15 Integrasi dengan RUT KPH		
	- Belum ada	10	
	- Ada, belum terintegrasi	30	
	- Ada, sudah terintegrasi	50	
	16 APBD/APBN untuk Kegiatan PHBM		
	- Belum ada	10	
	- Sudah ada, tidak rutin	30	
	- Sudah ada, rutin	50	
	17 Pembagian Hutan Pangkuan Desa		
	- Belum dibuat	10	
	- Dalam proses	30	
	- Sudah dibuat	50	
	18 Pembuatan Peta Pangkuan Desa		
	- Belum dibuat	10	
	- Dalam proses	30	
	- Sudah dibuat	50	
	19 Inventarisasi Potensi SDH		
	- Belum dibuat	10	
	- Dalam proses	30	
	- Sudah dibuat	50	
	20 Inventarisasi Potensi Desa		
	- Belum dibuat	10	
	- Dalam proses	30	
	- Sudah dibuat	50	
	21 Rencana Kegiatan Non Kehutanan		
	- Belum ada	10	
	- Ada, minimal 2 potensi	30	
	- Ada, lebih dari 2 potensi	50	

NO.	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KET
	3 Tingkat Keterlibatan Masyarakat Dalam Perencanaan PHBM		
	- Tidak ada perwakilan masyarakat	10	
	- Ada perwakilan, tidak ada komunikasi dua arah		
	4 Jejaring		
	- Belum ada	10	
	- Ada, baru tingkat kecamatan/kabupaten	30	
	- Sudah tingkat provinsi dan nasional/internasional	50	
	5 Partisipasi Masyarakat dalam LMDH		
	- < 20% dari KK	10	
	- 20 - 75% dari KK	30	
	- > 75% dari KK	50	
	6 Tingkat Pemahaman Anggota LMDH		
	- < 20% dari anggota	10	
	- 20 - 75% dari anggota	30	
	- > 75% dari anggota	50	
	7 Penyerapan Tenaga Kerja		
	- < 30% angkatan kerja usia produktif	10	
	- 30-70% angkatan kerja usia produktif	30	
	- > 70% angkatan kerja usia produktif	50	
	8 Kepedulian Terhadap Kelestarian SDH (Sikap Mental)		asumsi 5 orang/KK
	- < 20% dari KK	10	
	- 20-50% dari KK	30	
	- > 50% dari KK	50	
	9 Tingkat Pemahaman MDH tentang PHBM		
	- Belum paham PHBM	10	
	- Paham PHBM, tidak peduli	30	
	- Paham PHBM, peduli	50	
	10 Tingkat Pemahaman Para Pihak Lainnya		
	- Belum paham PHBM	10	
	- Paham PHBM, tidak peduli	30	
	- Paham PHBM, peduli	50	
	11 Forum Komunikasi Tingkat Desa		
	- Belum terbentuk	10	
	- Sudah terbentuk, pasif	30	
	- Sudah dibentuk, aktif	50	
	12 Kelembagaan MDH		
	Belum ada	10	
	Ada, belum dinotariskan	30	
	Ada, dinotariskan	50	
	13 Membangun Kesepahaman dan Kesepakatan		
	- Belum dilaksanakan	10	
	- Sedang dalam proses	30	
	- Terjadi kesepahaman dan kesepakatan	50	
	14 Perjanjian Kerjasama		
	- Belum dibuat	10	
	- Sudah dibuat, belum dinotariskan	30	
	- Sudah dinotariskan	50	
	15 Frekuensi Pertemuan LMDH		
	- Pertemuan rutin < 3 kali/tahun	10	
	- Pertemuan rutin < 3 - 5 kali/tahun	30	
	- Pertemuan rutin 5 kali atau lebih/tahun	50	

NO.	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KET
	16 Dampak Adanya LMDH Bagi Desa Tetangga <ul style="list-style-type: none"> - Belum diikuti 10 - Dalam proses diikuti Lembaga Desa lain 30 - Diikuti oleh Lembaga Desa lain 50 17 Materi Penyuluhan <ul style="list-style-type: none"> - Teknis kehutanan saja 10 - Teknis kehutanan dan pertanian 30 - Multisektoral 50 18 Institusi Penyuluhan <ul style="list-style-type: none"> - Kehutanan saja 10 - Kehutanan dan pertanian 30 - Multisektoral 50 19 Frekuensi Penyuluhan <ul style="list-style-type: none"> - 3 bulan sekali 10 - 2 bulan sekali 30 - 1 bulan sekali 50 20 Petugas Pendampingan <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada 10 - Ada, tidak aktif 30 - Ada, aktif 50 21 Peningkatan SDM LMDH <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada 10 - Ada, tidak ada tindak lanjut 30 - Ada tindak lanjut 50 22 Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat <ul style="list-style-type: none"> - 0 - 25% dari jumlah rumah (rumah lantai tanah) 10 - 2 -50% dari jumlah rumah (rumah lantai semen dinding bambu/kayu) 30 - ≥ 50% dari jumlah rumah (rumah lantai semen, dinding bata) 50 23 Peningkatan Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> - 50% tidak tamat SD dari usia sekolah 10 - 30 -50% tidak tamat SD dari usia sekolah 30 - < 30% tidak tamat SD dari usia sekolah 50 		
JUMLAH B			
C	EKONOMI (Bobot 30%) <ol style="list-style-type: none"> 1 Pendapatan per Kapita <ul style="list-style-type: none"> - Setara harga beras < 320 kg/orang/tahun 10 - Setara harga beras < 320 - 700 kg/orang/tahun 30 - Setara harga beras > 700 kg/orang/tahun 50 2 Usaha Produktif <ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada 10 - Ada, 1 - 2 macam 30 - Ada, lebih dari 2macam 50 3 Permodalan <ul style="list-style-type: none"> - < 1 juta 10 - 1 - 5 juta 30 - > 5 juta 50 		

NO.	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KET
	4 Sumber Modal		
	- luran anggota, hasil usaha dan sharing	10	
	- luran anggota, hasil usaha, sharing dan bantuan pihak lain	30	
	- luran anggota, hasil usaha, sharing, bantuan pihak lain dan pinjaman	50	
	5 Pemasaran Hasil Usaha/Produk		
	- 1 wilayah desa/kecamatan	10	
	- 1 atau beberapa kabupaten dalam 1 propinsi	30	
	- Beberapa propinsi	50	
	6 Efektivitas Pemanfaatan Dana Bagi Hasil		
	- Untuk kegiatan tidak produktif (konsumtif)	10	
	- < 50% digunakan untuk usaha produktif/kepentingan umum	30	
	- ≥ 50% digunakan untuk usaha produktif/kepentingan umum	50	
	7 Ketergantungan Masyarakat Terhadap Hutan		
	- > 50% dari KK	10	
	- 20 - 50% dari KK	30	
	- < 20% dari KK	50	
	8 Kontribusi atau Penambahan Pendapatan MDH		
	- Tidak ada peningkatan	10	
	- Meningkat 5 - 10%	30	
	- Meningkat > 10%	50	
	9 Bagi Hasil Hutan Kayu Kepada Lembaga/Kelompok		
	- < Rp. 2 juta	10	
	- Rp. 2 juta - Rp. 5 juta	30	
	- > Rp. 5 juta	50	
	10 Bagi Hasil Hutan Non Kayu dan Lainnya		
	- < Rp. 1 juta	10	
	- Rp. 1 juta - Rp. 3 juta	30	
	- > Rp. 3 juta	50	
	11 Usaha Produktif		
	- Belum/tidak ada usaha produktif	10	
	- Ada 1 - 2 macam usaha produktif	30	
	- Ada, > 2 macam usaha produktif	50	
	12 Manfaat Permodalan		
	- < 10% dari anggota merasakan manfaatnya	10	
	- 10 - 30% anggota merasakan manfaatnya	30	
	- > 30 anggota merasakan manfaatnya	50	
	JUMLAH C		
	JUMLAH A + B + C		

REKAPITULASI NILAI

NO	KRITERIA	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)	TOTAL NILAI
1	Fisik		40	
2	Sosial		30	
3	Ekonomi		30	

TIM PENILAI,

1.
2.
3.
4.

**KRITERIA DAN BOBOT MONITORING EVALUASI PHBM PLUS
KATAGORI FASILITATOR PHBM**

- I DATA POKOK
- 1 Nama / NIP :
 - 2 Pangkat / Golongan :
 - 3 Jabatan :
 - 4 Unit Kerja :
 - 5 Alamat Unit Kerja / Telp. :
 - 6 Wilayah Kerja :
 - 8 Masa Kerja :

II UNSUR PENILAIAN

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KET
I	KONDISI WILAYAH KERJA/BINAAN (5 %)		
	1 Akses ke wilayah binaan		
	a. Tidak dapat dilalui kendaraan roda 2	50	
	b. Dapat dilalui kendaraan roda 2	30	
	c. Dapat dilalui kendaraan roda 4	10	
	2 Jarak wilayah binaan dari ibukota kabupaten		
	a. > 25 km	50	
	b. 5 - 25 km	30	
	c. < 5 km	10	
JUMLAH I :			
II	PERENCANAAN KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (15 %)		
	1 Perencanaan kegiatan pembinaan/pemberdayaan masyarakat disusun berdasarkan :		
	a. Perpaduan kebijakan Perhutani dan kebutuhan masyarakat	50	
	b. Kebutuhan masyarakat	30	
	c. Keinginan Perhutani	10	
	2 Pengesahan rencana kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh :		
	a. Instansi pembina	50	
	b. Koordinator penyuluh	30	
	c. Tidak disahkan	10	
	3 Mempunyai sket wilayah kelompok binaan yang mencakup unsur-unsur : penggunaan lahan, akses/jaringan jalan, tingkat kesuburan tanah, komoditi :		
	a. > 4 unsur	50	
	b. 2 - 4 unsur	30	
	c. < 2 unsur	10	
	4 Kelengkapan data anggota kelompok binaan : (nama anggota dan pengurus, jumlah keluarga anggota, jenis dan luas usaha, jenis komoditi unggulan, tingkat pendidikan, dll) :		
	a. > 5 unsur	50	
	b. 2 - 4 unsur	30	
	c. < 2 unsur	10	
JUMLAH II :			
III	KEGIATAN PEMBINAAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (25 %)		
A	Penguasaan substansi kehutanan :		
	1 Penguasaan aturan/kebijakan Perum Perhutani :		
	a. 5 Jak Perum Perhutani	50	Sebutkan bidang yang dikuasai
	b. > 3 Peraturan Perum Perhutani	30	
	c. < 2 Peraturan Perum Perhutani	10	

NO	KRITERIA/INDIKATOR	SKOR	KET
	2 Kesesuaian jenis kegiatan pemberdayaan dengan kebutuhan masyarakat dan kondisi wilayah setempat : a. Sangat sesuai b. Sesuai c. Kurang sesuai	50 30 10	Sebutkan kondisi wilayah dan kegiatan pemberdayaan yang dilakukan
B	Jenis Metode yang dikembangkan : *) a. Masing-masing pendekatan > 3 metode b. Masing-masing pendekatan 2 - 3 metode c. Masing-masing pendekatan 1 metode	50 30 10	
C	Dalam fasilitasi pendampingan telah dilakukan : 1 Pembentukan dan penguatan kelembagaan (struktur organisasi, AD/ART, rencana kegiatan, administrasi kelompok, administrasi keuangan) : a. Kelompok binaan telah memiliki 5 unsur b. Kelompok binaan telah memiliki 2 - 4 unsur c. Kelompok binaan telah memiliki < 2 unsur 2 Kegiatan yang telah didampingi mencakup unsur kapasitas, produktivitas, kapabilitas dan mobilitas : a. 4 unsur di atas b. 2 - 3 unsur di atas c. < 2 unsur di atas 3 Kemitraan yang telah dilakukan (bidan pemasaran, produksi, modal, teknologi/informasi) : a. > 4 mitra b. 2 - 4 mitra c. < 2 mitra	50 30 10 50 30 10 50 30 10	Sebutkan mitra yang ada
D	Jenis kegiatan sylvoagribisnis (sylvifishery, agroforestry, sylvopateur, agrosylvopasteur, dll) yang telah dilakukan oleh kelompok-kelompok binaan : a. > 4 jenis b. 2 - 4 jenis c. < 2 jenis	50 30 10	
JUMLAH III :			

REKAPITULASI NILAI

NO	KRITERIA	JUMLAH SKOR	BOBOT (%)	TOTAL NILAI
I	KONDISI WILAYAH KERJA/BINAAN		5	
II	PERENCANAAN KEGIATAN		15	
III	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		25	
IV	KEGIATAN PEMBINAAN DAN		10	
V	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		25	
VI	MONITORING, EVALUASI DAN		15	
VII	PELAPORAN		5	
	DAMPAK KEGIATAN PENYULUHAN			
	YANG DILAKUKAN TAHUN TERAKHIR			
	KEMAMPUAN KERJA			
	KEGIATAN PENUNJANG			
TOTAL NILAI :			100	

TIM PENILAI,

1.
2.
3.
4.

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi

ttd
SUPARNO, SH.
NIP. 19500514 198303 1 001

**MENTERI KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA,**

ttd
H.M.S. KABAN